

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMK PL TARCISIUS 1 SEMARANG



Disusun oleh
Novi Setiowati, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas limpahan Taufik, Hidayah serta Inayah-Nya penyusun mampu menyelesaikan tugas dan kewajiban Praktik Pengalaman Lapangan I di SMK PL Tarcisius 1 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan I tahun 2012 yang dilaksanakan pada tanggal 30 juli-16 agustus telah terselesaikan dengan baik. Pada Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I ini masih banyak terdapat kendala, akan tetapi penyusun dapat mengatasinya.

Penulisan laporan ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak, baik yang berupa kritik, saran, petunjuk maupun bimbingan. Semua itu merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pelaksanaan PPL I.

Untuk itu dengan ketulusan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Ant Arief Budianto, S.Pdselaku Kepala SMK PL Tarcisius 1 Semarang.
4. Drs. Partono, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Bapak, ibu guru dan segenap staf karyawan/i SMK PL Tarcisius 1 Semarang yang telah berkenan memberikan informasi untuk melengkapi laporan ini.
6. Seluruh siswa/i yang turut membantu penyusunan selama PPL I

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam laporan ini masih jauh dari sempurna, meskipun penulis telah berusaha secara maksimal untuk menyelesaikan seluruh tugas PPL I dengan baik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penyusun siap menerima saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat kompreherensif sebagai penyempurnaan laporan ini.

Semarang, 10 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata pengantar	ii
Daftar isi	iii
Halaman pengesahan	iv
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL I	2
C. Manfaat PPL I	2
BAB II Hasil Pengamatan	
A. Waktu dan Tempat	3
B. Hasil Observasi	
a) Keadaan Fisik Sekolah	3
b) Keadaan Lingkungan	3
c) Fasilitas Sekolah	5
d) Penggunaan Sekolah	8
e) Keadaan Guru dan Siswa	8
f) Interaksi Sosial	9
g) Pelaksanaan Tata Tertib	10
h) Bidang Pengelolaan dan Administrasi	10
BAB III Penutup	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
Lampiran	

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Dosen Koordinator

Drs. Partono, M.Pd

NIP 19560427 198203 1 002

Disahkan oleh :



Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang melaksanakan tugas sebagai pencetak pendidik yang professional di lingkungan pendidikan kita. Dalam melaksanakan tugas tersebut maka keluarlah Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan, yang memutuskan bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semestersebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Adapun landasan hukum diselenggarakannya PPL I adalah SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan.

Karena itu, maka mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan dituntut untuk menyiapkan diri dan memiliki kompetensi guru yang profesional. Diharapkan nantinya memiliki wawasan yang menyeluruh terhadap perkembangan-perkembangan yang ada pada peserta didik, karena PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Sehingga, mahasiswa calon guru dapat menjadi seorang guru dengan kemampuan yang profesional sesuai tuntutan pasar pendidikan menuju pendidikan yang lebih mantap guna menyiapkan diri mengembangkan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, PPL merupakan wahana bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Dengan kata

lain, PPL merupakan pembekalan secara praktikum sebelum terjun ke dunia nyata pendidikan.

B. Tujuan PPL I

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut diatas, maka wujud PPL I sebagai ukuran kurikulum baru di Universitas Negeri Semarang untuk mempersiapkan mahasiswa terjun ke lapangan.

Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam PPL I adalah sebagai berikut:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL II.

C. Manfaat PPL I

1. Dengan PPL I Mahasiswa dapat mengenal lebih awal tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
2. Mahasiswa mengetahui cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
4. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
5. Mahasiswa dapat menambah bekal sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. WAKTU DAN TEMPAT

PPL dilaksanakan di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada tiga minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke 3 sampai minggu ke 12 yaitu dari tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. HASIL OBSERVASI

A. Keadaan Fisik Sekolah

SMK PL TARCISIUS 1 terdiri dari 15 ruang kelas, ruang guru, laboratorium, aula, dan lapangan olahraga yang cukup luas.

Keadaan Fisik Sekolah :

Luas tanah sekolah : 1829 m²

Denah sekolah : Terlampir

Identitas Sekolah

❖ Nama sekolah : SMK PL TARCISIUS 1 Semarang

❖ Tahun berdiri : 1997

❖ Status sekolah : Swasta

❖ Alamat sekolah : Jl. Brigjend Katamso 49, Semarang

Jenis dan luas bangunan lain yang ada di sekolah (terlampir)

B. Keadaan lingkungan

1. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah/Tempat Latihan dan Perkiraan Jarak dengan Sekolah/Tempat Latihan :
 - a. Sebelah Barat : Jl. Pandean Lamper IV
 - b. Sebelah Timur : Pemukiman Penduduk
 - c. Sebelah Utara : Jl. Brigjen Katamso
 - d. Sebelah Selatan : Kantor PT. Djarum

2. Kondisi Lingkungan Sekolah/Tempat Latihan
 - a. Kebersihan Lingkungan Sekolah SMK Pangudi Luhur Tarcisius
SMK ini merupakan sekolah yang dapat dikatakan memiliki tingkat kebersihan yang baik. Kebersihan di lingkungan sekitar sekolah tepatnya di bagian timur dari sekolah ini dapat dikatakan kumuh. Di bagian selatan dari sekolah ini terdapat kantor PT. Djarum yang kebersihannya dapat dikatakan terjaga dengan baik. Sebelah timur sekolah terdapat perumahan warga yang cukup padat, sungai, dan tempat pembuangan sampah.
 - b. Tingkat kebisingan
SMK Pangudi Luhur Tarcisius adalah sekolah yang terletak di dekat jalan raya. Di bagian lantai 2 tingkat kebisingan semakin tinggi. Tingkat kebisingan ini disebabkan karena ruang kelas di lantai 2 menghadap langsung dengan jalan raya sehingga menyebabkan kebisingan semakin terdengar jelas.
 - c. Sanitasi
Di lingkungan sekolah SMK Pangudi Luhur Tarcisius ini memiliki sanitasi yang baik.
 - d. Jalan-jalan Penghubung ke Sekolah
Terdapat beberapa akses jalan yang dapat ditempuh siswa dalam mencapai SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 ini, misalnya:

- Dari arah Timur (Pedurungan, Penggaron, Mranggen) siswa lurus ke Barat melalui Jl. Brigjen Katamso dan turun di depan sekolah.
- Dari arah Barat (Simpang 5, Mijen, Mangkang) siswa lurus ke arah Timur melalui Jl. Brigjen Katamso dan turun di depan sekolah.
- Dari arah Utara, lewat Barito kemudian belok ke arah Jl. Brigjen Katamso dan turun depan sekolah.
- Dari arah Selatan, melalui Jl. MT Haryono lurus ke Utara arah perempatan Bangkok, kemudian belok ke Timur di Jl. Brigjen Katamso dan turun depan sekolah.

e. Masyarakat Sekitar

Sebagian besar masyarakat di sekitar SMK Pangudi Luhur Tarcisius memiliki mata pencaharian sebagai pedagang, karena area SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 berdekatan dengan pasar.

C. Fasilitas sekolah

1. Aula

SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 memiliki sebuah aula yang luas. Aula ini digunakan sebagai tempat pertemuan.

2. Ruang kelas

SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 menyediakan 15 ruangan khusus ruang kelas yang pembagiannya adalah sebagai berikut :

- | | |
|------------------|---|
| 1. Ruang 1 – 3 | = X AK 1 – X AK 3 |
| 2. Ruang 4 – 6 | = XI AK 1 – XI AK 3 / XI AP 1 – XI AP 2 |
| 3. Ruang 7 – 9 | = XII AK 1 – XII AK 3 |
| 4. Ruang 10 – 12 | = X AP 1 – X AP 3 |
| 5. Ruang 13 – 15 | = XII AP 1 – XII AP |

3. Ruang guru

Ruangan ini khusus diperuntukan sebagai ruang kerja guru, khususnya dalam mengerjakan administrasi sekolah. Ruangan ini dilengkapi dengan komputer dan *printer* untuk membantu guru menyelesaikan tugas-tugasnya. Selain itu, di ruangan ini juga terdapat *air conditioner* (AC).

4. Ruang kepala sekolah

SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 telah menyediakan ruangan khusus kepala sekolah. Ruangan yang disediakan sudah cukup memadai bagi kepala sekolah. Terdapat juga ruang tamu. Ruangan kepala SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 lengkap dan nyaman karena dilengkapi dengan *air conditioner* (AC). Ada computer, *printer*, dan telepon untuk membantu kinerja kepala SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1.

5. Ruang wakil kepala sekolah

Masing-masing ruangan dilengkapi dengan komputer, *printer*, dan *scanner*. Khusus ruangan wakil kurikulum ditempati tidak hanya wakil kurikulum, tetapi juga Ketua Kompetensi Keahlian (K3) baik Akuntansi maupun Administrasi Perkantoran.

6. Ruang OSIS

Ruangan ini tidak begitu luas sehingga untuk keperluan rapat, anggota OSIS masih perlu mencari ruangan lain yang lebih memadai bagi semua pengurus OSIS yang berjumlah 24 orang. Ruangan ini hanya digunakan sebagai ruang menyimpan arsip OSIS.

7. Ruang bimbingan dan konseling

Ruangan ini pun dirasa tidak cukup luas. Di bagian belakang ruangan ada 3 guru yang menempati ruangan ini. Sementara di bagian depan ada tempat khusus untuk mengadakan konseling dengan siswa yang membutuhkan konseling.

8. Ruang UKS

Sebagai sarana penunjang kesehatan siswa, SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 juga menyediakan Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Ruang UKS ini dilengkapi dengan 2 tempat tidur yang kondisinya cukup baik, alat-alat P3K, dan meja.

9. Ruang tata usaha

Ruangan ini dilengkapi dengan komputer, *printer*, mesin fotokopi, *air conditioner*(AC), *microphone* untuk pengumuman, telepon, dan almari arsip. Ada 3 staf tata usaha yang menempati ruangan ini.

10. Ruang Bursa Kerja Khusus (BKK)

Ruangan ini berfungsi sebagai pusat informasi lapangan pekerjaan bagi siswa-siswi SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1.

11. Perpustakaan

Ruangan yang disediakan untuk perpustakaan tersebut hanya berukuran 56 m². Koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 mencapai 5000 buah buku non fiksi dan ± 500 buku fiksi di perpustakaanannya. Buku-buku non fiksi yang dimiliki meliputi buku paket, buku pegangan untuk guru, bank soal, kamus, dan ensiklopedia. Untuk buku fiksi hampir semuanya didominasi oleh novel remaja. Semua buku tersebut disediakan oleh Yayasan Pangudi Luhur bekerja sama dengan Pemkot Semarang, khususnya dalam pengadaan buku paket. Selain buku yang lengkap, SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 juga melengkapi perpustakaanannya dengan rak buku, *air conditioner* (AC) dan kipas angin untuk menambah kenyamanan perpustakaan (tata tertib terlampir).

12. Laboratorium

Adapun laboratorium yang saat ini disediakan oleh SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 antara lain :

a. Laboratorium multimedia

SMK PL Tarcisius memiliki laboratorium multimedia yang modern. Laboratorium tersebut sangat mendukung kegiatan belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan akuntansi. Laboratorium ini dilengkapi dengan *air conditioner* (AC), LCD, dan komputer.

b. Laboratorium komputer

Terdapat 48 unit komputer dengan kondisi cukup baik di laboratorium ini. Jumlah tersebut sudah sangat memadai. Komputer-komputer tersebut sudah terhubung ke dalam jaringan internet.

c. Laboratorium mengetik

Terdapat 45 buah mesin ketik manual di laboratorium ini.

d. Laboratorium administrasi perkantoran

Laboratorium administrasi perkantoran dilengkapi dengan fasilitas alat jilid, alat laminating, *faximile*, alat penghancur kertas, dan mesin ketik elektronik sejumlah 14 buah.

13. Hotspot

SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 menyediakan layanan *free hotspot* yang dapat diakses 24 jam di sekolah. SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 menyediakan warnet sekolah yang buka hingga pukul 17.00.

14. Kantin

Ada 3 kantin di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1. Menu yang disediakan ketiga kantin tersebut bervariasi. Secara garis besar, kantin SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 cukup bersih, baik ruangan maupun makanan yang dijual.

15. Toilet

Terdapat tiga lokasi toilet di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1; satu lokasi khusus untuk toilet guru, dua lokasi lain diperuntukkan untuk para siswa.

16. Toko sekolah

Toko ini disediakan tidak hanya untuk mencukupi kebutuhan siswa seperti alat tulis, fotokopi, maupun makanan dan minuman, tetapi juga sebagai sarana latihan bagi siswa, khususnya siswa jurusan Akuntansi untuk praktik akuntansi.

D. Penggunaan sekolah

SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 menggunakan bangunan milik sendiri. Kegiatan Belajar Mengajar dilaksanakan pada pagi sampai siang hari. Hari Senin – Jumat KBM berlangsung selama 8 jam pelajaran, sedangkan untuk hari Sabtu hanya 6 jam pelajaran. KBM dimulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 13.30. Selama bulan Ramadhan, tiap satu jam pelajaran dikurangi 5 menit menjadi 40 menit. Akan tetapi, sekolah tetap masuk pukul 07.00.

SMK PL Tarcisius ini mempunyai program belajar diluar sekolah yaitu khusus kelas XI diwajibkan mengikuti Praktik Kerja Industri (Prakerin) selama 8 bulan. Adapun pembagiannya adalah 4 bulan pada semester ganjil dan 4 bulan pada semester genap. Pada masing-masing semester, jadwal prakerin dibagi lagi menjadi 2 gelombang, yaitu 2 bulan untuk 3 kelas dan 2 bulan selanjutnya untuk 3 kelas. Selama prakerin, 3 ruang kelas digunakan secara bergantian oleh siswa kelas XI. Namun, pada saat prakerin usai diterapkan sistem manajemen ruang.

E. Keadaan guru dan siswa

1. Guru

Guru di SMK PL Tarcisius Semarang berjumlah 31 (Daftar nama guru dan sebarannya menurut mata pelajaran terlampir).

2. Siswa

Siswa di SMK PL Tarcisius Semarang berjumlah 652 siswa (Persebarannya tiap kelas terlampir).

3. Tata Usaha (TU) dan Tenaga kependidikan lain

TU dan tenaga kependidikan lain di SMK PL Tarcisius Semarang berjumlah 7 orang (Daftar nama terlampir).

4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan, jenjang pendidikan kepala sekolah SMK PL Tarcisius Semarang adalah S1, guru berjenjang S1 sejumlah 27 orang, guru berjenjang D3 sejumlah 1 orang, guru berjenjang D2 sejumlah 2 orang (Daftar nama terlampir).

F. Interaksi sosial

a) Hubungan kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah sebagai pemegang peran utama dalam sekolah, tepatnya di SMK PL Tarcisius 1 Semarang. Hubungan antara kepala sekolah dengan para guru sangat baik karena sekolah menjunjung tinggi nilai kekeluargaan. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada para guru untuk berinovasi dalam memajukan mutu para siswa. Begitu pula sebaliknya pada interaksi yang terjadi dari guru kepada kepala sekolah, dengan tanpa mengurangi rasa hormat kepada atasan.

b) Hubungan antara guru dengan guru

Hubungan antarguru di SMK PL Tarcisius 1 Semarang sangat baik dan diwarnai dengan suasana kekeluargaan. Hubungan yang harmonis itu tampak melalui komunikasi antarguru, tanpa mengurangi rasa profesionalisme sebagai pengajar.

c) Hubungan antara guru dengan siswa

Nilai kekeluargaan yang ada di SMK PL Tarcisius 1 Semarang seakan-akan 'meleburkan' batasan yang ada antara guru dan siswa (pada umumnya), terciptalah suasana yang harmonis antara guru dengan siswa yang tentu saja berdampak positif terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar.

d) Hubungan antara siswa dengan siswa

Hubungan yang terjalin di antara siswa di SMK PL Tarcisius 1 Semarang sangat baik. Di dalam kelas, mereka dapat bekerja sama dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar. Dan di luar kelas, keharmonisan yang terjalin ditunjukkan dengan senda gurau saat istirahat.

e) Hubungan antara guru dengan TU

Hubungan yang terjadi antara guru dengan pegawai TU merupakan hubungan kerja sama di mana setiap personal harus memiliki rasa kebersamaan yang kuat.

f) Hubungan sosial secara keseluruhan

Secara keseluruhan, hubungan sosial di SMK PL Tarcisius 1 Semarang sangat baik. Masing-masing pihak dapat melaksanakan tugas dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik juga. Itu semua sejalan dengan penerapan rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang dijunjung tinggi oleh SMK PL 1 Semarang dalam pelaksanaan pembelajaran.

G. Pelaksanaan tata tertib

Tata Tertib yang ada pada SMK PL Tarcisius 1 Semarang adalah sebagai berikut:

1. Tata Tertib Guru (terlampir)
2. Tata Tertib Siswa (terlampir)
3. Tata Tertib Karyawan/Pegawai (terlampir).

H. Bidang Pengelolaan Dan Administrasi

1. Struktur organisasi (terlampir)
2. Struktur organisasi kesiswaan (terlampir)
3. Struktur administrasi kelas (terlampir)
4. Kalender akademik (terlampir)
5. Jadwal kegiatan ekstra kurikuler (terlampir)
6. Kegiatan intra sekolah (terlampir)

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui kegiatan observasi sekolah (PPL 1) ini, mahasiswa mendapat sejumlah manfaat sebagai berikut;

1. Mahasiswa praktikan lebih memahami tentang keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, fasilitas serta jenis-jenis aktivitas yang ada di sekolah sehingga memudahkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
2. Mahasiswa mendapat gambaran mengenai proses belajar mengajar dan kegiatan administrasi yang sesungguhnya di sekolah sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, ada beberapa saran yang dapat kami sampaikan guna kemajuan SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1, antara lain;

1. Menambah jumlah LCD di ruang kelas, khususnya ruang kelas yang terdapat di lantai 2, sehingga semua siswa dapat menggunakan fasilitas ini, tidak hanya siswa yang kelasnya terletak di lantai 1.
2. Menertibkan area parkir, khususnya yang terdapat di sebelah lapangan olahraga, sehingga tidak mengganggu kegiatan olahraga siswa.
3. Menambah jumlah komputer di laboratorium multimedia sehingga memadai untuk seluruh siswa yang menggunakan laboratorium tersebut.

Nama : BayuDwi Prasetyo AP
NIM : 2201409017
Prodi : Pend. Bahasa Inggris
Sekolah Latihan : SMK PL Tarcisius 1 Semarang

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program intrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa dengan prodi pendidikan di UNNES. Program ini dimaksudkan untuk menguji sekaligus melatih para mahasiswa untuk menerapkan seluruh teori yang telah diperoleh di semester semester sebelumnya. Selain itu, mahasiswa juga akan merasakan atmosfer mengajar langsung pada dunia kerja yaitu di sekolah latihan.

Dalam prosesnya, terdapat dua tahapan PPL yaitu PPL 1 yang meliputi serangkaian kegiatan seperti: *microteaching*, pembekalan PPL dan observasi di sekolah latihan. Adapun yang kedua adalah PPL 2 dimana Mahasiswa praktikan bersama guru pamong atau sendiri mengajar di dalam kelas di sekolah latihan.

Selama masa observasi, praktikan melakukan pengamatan terhadap hal hal yang ada di sekolah latihan, seperti kondisi fisik, lingkungan, administrasi, sarana-pra sarana, dll. Selain itu, praktikan juga diminta membuat refleksi diri yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah latihan, khususnya yang menyangkut mata pelajaran yang nantinya akan praktikan ampu di sekolah latihan tersebut. Adapun beberapa hal yang akan disampaikan dalam refleksi diri ini adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

➤ Kekuatan

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 dilaksanakan dengan berbasis pada pemahaman siswa. Jadi, untuk setiap materi yang diajarkan memang tidak melulu ditekankan kepada teori, namun kepada pemahaman siswa.

➤ Kelemahan

Pelajaran Bahasa Inggris saat ini masih menjadi momok bagi para siswa setelah Matematika. Kiranya, siswa masih belum menyadari arti pentingnya penguasaan Bahasa Inggris utamanya di era Globalisasi ini. Adapun demikian dikarenakan pembelajaran Bahasa Inggris dirasa masih menggunakan cara tradisional sehingga belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan. Memang saat ini pembelajaran telah terpusat pada siswa namun kurangnya kesadaran dari para siswa turut menjadi faktor penghambat kemajuan pembelajaran ini.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 cukup lengkap, khususnya yang berkaitan dengan aspek kebahasaan. Terdapat laboratorium bahasa yang mendukung pelaksanaan pembelajaran bahasa, namun memang sekiranya sarana pendukung seperti headset, pesawat komputer perlu ditambah atau diperbaiki serta ditingkatkan kualitasnya. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memaksimalkan pembelajaran bahasa, sehingga tidak perlu bergantian dengan siswa lain. Selain itu, sejalan dengan kemajuan teknologi, sebagian kelas sudah dilengkapi dengan LCD yang dapat menunjang pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong, ibu Anna Untari Darmastuti S.Pd. Menurut praktikan, beliau adalah seorang yang 'mumpuni' dalam bidangnya, baik mengenai pelajaran Bahasa Inggris dan hal-hal yang berkisar pada pembelajaran di kelas. Apalagi sikap guru pamong yang berwibawa sehingga para siswa terlihat segan dan hormat kepadanya menjadi nilai tambah tersendiri di mata praktikan. Beliau juga sering menggunakan bahasa Inggris sewaktu mengajar sehingga membiasakan siswa siswinya untuk menggunakan dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris dalam pembelajaran sehari-hari.

Di samping guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh seorang dosen pembimbing, Dr. Dwi Anggani Linggar Bharati. Beliau merupakan dosen Bahasa dan Sastra Inggris yang memiliki spesialisasi tertentu dalam bidang studi Bahasa Inggris. Menurut praktikan, beliau memiliki kelebihan dalam hal pengembangan kurikulum dan media pembelajaran. Sehingga, membantu praktikan dalam pembuatan kurikulum, rpp serta media yang inovatif sejalan dengan perkembangan teknologi dan perkembangan siswa.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMK PL Tarcisius 1 diterapkan *enjoy learning*. Dengan tidak muluk-muluk memaksakan penguasaan kaidah Bahasa Inggris kepada siswa yang memiliki latar berbeda satu dengan yang lain. Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas berkesan 'santai'. Pembelajaran Bahasa Inggris yang terjadi lebih ditekankan pada pembelajaran bersama yang terpusat pada pemahaman siswa. Namun di lain pihak, suasana santai yang dibangun tersebut acapkali menjadi *boomerang* dikarenakan masih banyak siswa yang tidak menyadari bagaimana harus bersikap dan memposisikan diri sebagai siswa. Seringkali siswa terkesan menyepelkan guru yang sedang mengajar dengan tidak member perhatian kepada pelajaran atau malah membuat gaduh di kelas.

5. Kemampuan diri praktikan.

Praktikan menyadari bahwa kemampuan dirinya masih kurang. Praktikan masih butuh banyak pengalaman dan praktik di lapangan. Praktikan sangat

senang dengan adanya PPL ini berarti menjadi kesempatan bagi praktikan untuk menambah pengalaman dan tentunya ajang praktek di lapangan. Praktikan pun juga selalu meningkatkan kemampuannya dengan banyak belajar baik materi Bahasa Inggris maupun pengetahuan umum. Praktikan juga menambah pengetahuannya di bidang teknologi seperti internet, blog dsb. Hal ini dimaksudkan agar praktikan menjadi lebih mahir membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi, sehingga praktikan dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai di era globalisasi ini.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1.

Setelah melaksanakan masa orientasi pada tahapan pertama PPL, praktikan memperoleh beberapa nilai tambah. Tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga memperoleh pengalaman baru yang dirasa belum pernah didapatkan dalam perkuliahan.

Praktikan memperoleh informasi mengenai administrasi sekolah seperti struktur organisasi sekolah, tugas tiap staff dan seluruh elemen-elemen pendukung yang ada di sekolah, serta keadaan fisik sekolah dan kegiatan-kegiatan akademis yang berlangsung. Di samping itu, praktikan mendapatkan pengalaman mengenai bagaimana membangun interaksi dan komunikasi dengan warga sekolah.

7. Saran pengembangan.

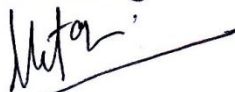
➤ Bagi sekolah latihan

Situasi dan kondisi pembelajaran di SMK PL Tarcisius sangat menyenangkan karena kedekatan hubungan antara pendidik dan peserta didik. Suasana yang nyaman tersebut alangkah baiknya bila dipertahankan dan ditingkatkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dan bertanya kepada guru apabila masih kurang jelas.

➤ Unnes.

Diharapkan pihak universitas untuk tetap mempertahankan hubungan baik dan meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong



Anna Untari D, S.Pd.
NIG. 11337

Semarang, 8 Agustus 2012

Praktikan



Bayu Dwi Prasetyo AP
NIM. 2201409017

Nama : Novi Setiowati
NIM : 2201409126
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Sekolah latihan : SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai sarana latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya sehingga menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Mahasiswa yang telah memenuhi syarat akademik dan melakukan registrasi PPL, pertama-tama, harus mengikuti *microteaching* yang diadakan oleh jurusan masing-masing pada tanggal 16-21 Juli 2012. Selanjutnya, mahasiswa praktikan wajib mengikuti pembekalan PPL di fakultas masing-masing pada tanggal 24-26 Juli 2012. Setelah itu, mahasiswa diterjunkan ke sekolah latihan pada tanggal 30 Juli 2012 untuk selanjutnya melaksanakan PPL 1 selama \pm 10-15 hari.

Dalam melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mengumpulkan data mengenai keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh warga sekolah, dan bidang pengelolaan dan administrasi sekolah dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Selain itu, mahasiswa praktikan juga diminta untuk membuat refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang digeluti oleh mahasiswa praktikan yang hasilnya adalah sebagai berikut;

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Mempelajari bahasa Inggris sangatlah penting karena akan sangat membantu para siswa untuk berinteraksi dengan dunia internasional. Apalagi, dalam dunia kerja kelak, kemampuan berbahasa Inggris yang baik tentu akan menambah nilai lebih. Namun, tidak dipungkiri bahwa pelajaran bahasa Inggris cukup sukar untuk dipelajari. Apalagi di usia 16-18 tahun dimana bahasa ibu kita sudah

sangat mendominasi kemampuan berbahasa kita. Untuk itu, bahasa Inggris hendaknya tidak dipelajari sebagai teori saja, melainkan dibiasakan layaknya kita berbahasa Indonesia maupun bahasa Jawa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang disediakan SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 guna menunjang kegiatan pembelajaran bahasa Inggris sudah cukup memadai. Ketersediaan LCD di beberapa kelas tentu sangat membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal ini memungkinkan guru untuk memanfaatkan *slide* presentasi atau video pembelajaran. Jaringan internet yang disediakan oleh sekolah yang secara bebas dapat diakses oleh siswa maupun guru juga sangat membantu dalam mencari tambahan informasi dari materi yang dipelajari. Ketersediaan laboratorium bahasa juga sangat membantu siswa dalam belajar bahasa Inggris, meski beberapa alat, seperti *headset*, masih memerlukan perbaikan dan komputer yang ada pun jumlahnya perlu ditambah agar masing-masing siswa dapat memanfaatkannya tanpa perlu bergantian satu dengan yang lain.

3. Kualitas guru pamong dan guru pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Anggani Linggar Bharati, M.Pd. Beliau paham betul akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang juga dianut oleh SMK PL Tarcisius 1. Di bawah bimbingan beliau, praktikan akan sangat belajar menyusun sarana pembelajaran seperti silabus, RPP, modul pembelajaran, maupun media pembelajaran dengan sangat baik. Sekalipun cukup kritis dan sangat teliti, namun beliau sangat sabar membimbing mahasiswanya sehingga mereka benar-benar menguasai materi yang diberikan.

Guru pamong bahasa Inggris adalah Ibu Anna Untari Darmastuti, S.Pd. Kemampuan berbahasa Inggris beliau sangat baik. Beliau sering menggunakan bahasa Inggris saat memberikan instruksi di kelas. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar teori bahasa Inggris saja, tetapi juga mengalaminya dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Beliau cukup tegas, namun tetap ramah, dalam menghadapi siswa-siswinya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dengan adanya sarana prasarana yang cukup memadai, kualitas pembelajaran di SMK PL Tarcisius menjadi cukup baik. Hanya saja masih ada beberapa siswa yang menyepelekan pelajaran sehingga apa yang disampaikan guru tidak sepenuhnya diterima oleh siswa. Hal tersebut bisa jadi disebabkan oleh karakter guru SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 yang sangat ramah dan bersahabat. Siswa yang belum paham betul bagaimana menempatkan diri berpotensi untuk menyepelekan guru. Selain itu, kondisi kelas yang penuh dapat mengurangi ruang gerak guru sehingga guru kesulitan menyisir seluruh ruangan kelas untuk memantau semua siswa. Mau tidak mau, kebanyakan siswa yang duduk di baris paling belakang lebih berpotensi menimbulkan keributan atau malah tidak memperhatikan guru sama sekali.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, saya makin mengenal sekolah latihan saya, baik kondisi sekolah, kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah, maupun interaksi yang terjadi antar warga sekolah. Hal tersebut tentu sangat membantu saya untuk beradaptasi dengan sekolah latihan saya. Selain itu, saya juga memperoleh banyak informasi tentang kegiatan administrasi sekolah yang belum saya pelajari secara mendalam di kampus seperti inventarisasi, pembuatan prota dan promes, dan sebagainya. Dan yang paling penting adalah saya mendapat gambaran paling jelas tentang kegiatan pembelajaran yang sebenarnya di sekolah.

6. Kemampuan diri praktikan

Kurangnya pengalaman dalam dunia pendidikan yang sebenarnya menyebabkan kemampuan praktikan menjadi sangat rendah. Meskipun beberapa hal sudah praktikan pelajari di bangku perkuliahan, namun semua tinggalah teori tanpa praktik. Untuk itulah, Pengalaman Praktik Lapangan ini sangat besar artinya bagi praktikan untuk mempelajari dunia kerja yang kelak akan digeluti oleh praktikan. Praktikan juga membutuhkan dukungan dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang tentu sudah sangat berpengalaman di dunia pendidikan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Sejauh ini pelaksanaan pembelajaran di SMK PL Tarcisius 1 sudah sangat baik. Hanya saja, perlu dikembangkan strategi-strategi pembelajaran tertentu yang membuat kegiatan pembelajaran menarik dan tidak monoton. Fasilitas yang disediakan juga sudah sangat baik. Hanya perlu perawatan dan beberapa perlu ditambah agar semua siswa dapat memanfaatkannya dengan maksimal. Tenaga pendidik SMK PL Tarcisius juga sangat disiplin, namun tetap ramah dan bersahabat. Hal tersebut hendaknya terus dipertahankan.

UNNES sebagai penyelenggara Praktik Pengalaman Lapangan juga sudah cukup baik. Namun, dalam hal informasi dan komunikasi perlu diperbaiki karena menurut pengalaman praktikan terdapat beberapa informasi yang tidak sinkron antara fakultas yang satu dan fakultas yang lain.

Guru Pamong



Anna Untari Darmastuti, S.Pd
NIG. 11337

Semarang, 9 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan



Novi Setiowati
NIM. 2201409126

Nama : Wahyuningsih
NIM :2601409082
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Sekolah Latihan : SMK PL Tarcisius 1 Semarang

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu tugas lapangan yang harus dijalani oleh mahasiswa yang menempuh program kependidikan. Syarat melakukan praktik pengalaman lapangan harus menempuh beberapa syarat yang telah ditentukan oleh peraturan akademik. Praktik pengalaman lapangan dilakukan dengan tujuan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, dalam hal ini tertera pada peraturan rektor tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 4.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan I (PPL I) dilaksanakan di SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang yang dimulai pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Praktikan dapat memberikan tanggapan tentang pelaksanaan pengajaran bahasa Jawa yang terdapat pada SMK PL TARCISIUS 1 sebagai berikut.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

❖ Kekuatan pembelajaran bahasa Jawa

Pembelajaran bahasa Jawa yang diterapkan kepada siswa SMK dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menerapkan kompetensi berbahasa Jawa yang baik dan santun, meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efisien dan efektif, baik lisan maupun tertulis, dan agar siswa dapat menggunakan bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh yang benar.

❖ Kelemahan pembelajaran bahasa Jawa

Sebagian besar siswa SMK PL TARCISIUS 1 merupakan siswa dari etnis cina yang sebagian besar guru dan murid menganut agama katolik. Pada pelajaran bahasa Jawa yang diajarkan lebih diselingi pada pengetahuan tentang filosofi unggah unggah budaya Jawa. Oleh karena itu, butuh pemahaman khusus dalam mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Latihan

SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang merupakan salah satu yayasan pangudi luhur katolik yang ada di Semarang. Luas lahan sekolah ini \pm 1.829 m². Sekolah ini terdiri dari 15 ruang kelas, terdapat pula ruang guru, Lab Bahasa, Lab komputer, lap komputer, lap Administrasi Perkantoran warnet, ruang osis, ruang waka kurikulum, ruang TU, ruang

Kepala Sekolah, Ruang BK, ruang UKS, Aula pertemuan, ruang kantin, WC guru dan WC siswa. dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar yang ada dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana sudah lengkap, namun media untuk menunjang proses belajar mengajar seperti LCD masing terpasang pada ruang kelas lantai bawah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan PPL1 praktikan dibantu dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memiliki kualitas yang sangat baik. Ini terbukti bahwa:

❖ Guru Pamomong

Guru pamong yaitu FX.Kliwantara yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Jawa yang lulus dengan gelar guru SPG. Walaupun bukan lulusan dari bahasa Jawa, beliau berlatarkan sebagai budayawan, yang berasal dari Yogyakarta.Hal tersebut menjadikan beliau selalu menanamkan nilai-nilai filosofi Jawa kepada anak didiknya.Sebagai lulusan SPG sekaligus D2 PGSD 2001, beliau memiliki kemampuan mengelola kelas dengan sistem 'keakraban'.

❖ Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing ditugaskan untuk membimbing mahasiswa praktikan dilapangan. Dosen pembimbing yaitu Drs. Agus Yuwono, M.Si., M.Pd. yang mempunyai spesialisasi dan menguasai dalam bidang bahasa Jawa. Dosen pembimbing sangat mambantu dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan 1(PPL 1).

D. Kualitas Pembelajaran di SMK P TARCISIUS 1 Kota Semarang

Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Kependidikan(KTSP) 2004. Namun dalam proses kegiatan pembelajaran siswa tidak begitu memahami tentang bahasa Jawa, dikarenakan dari siswa yang berasal dari etnis Cina dan latar belakang sekolah yang sebagian besar menganut agama katolik, maka besik tentang Jawa kurang dimengerti oleh siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki oleh praktikan dirasa kurangnya menguasai materi dan minimnya pengetahuan dan pengalaman lapangan yang diperoleh.Akan tetapi, masalah ini dapat diatasi oleh praktikan karena praktikan mendapat banyak masukan dari guru pamomong berupa karakter siswa dan perangkat pembelajaran yang masih menggunakan kurikulum KTSP 2004.

F. Nilai Tambah Diperoleh Mahasiswa Aetelah Melaksanakan PPL1

Kegiatan PPL 1 merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan.Dengan menggunakan PPL diharapkan praktikan dapat menjadi pendidik yang baik dan handal

dibidangnya.Selain itu, setelah melaksanakan PPL praktikan diharapkan mendapat bekal untuk menjadi pendidik yang profesional.

G. Saran Pengembangan

- ❖ Bagi sekolah praktikan
Saran pengembangan untuk SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang agar sekolah menambah sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar agar dapat menggunakan media pembelajaran agar lebih menarik minat belajar siswa untuk mempelajari bahasa Jawa.
- ❖ Bagi Universitas Negeri Semarang
Saran bagi pengembangan untuk Universitas Negeri Semarang diharapkan pihak Universitas lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna peningkatan kualitas pendidikan, serta lebih dapat memberikan informasi baik secara tertulis maupun non tertulis tentang praktik pengalaman lapangan disekolah agar tidak terjadinya kebingungan antara pihak sekolah dengan praktikan tentang akademik. Serta pihak Universitas dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara profesional agar lulusan dari universitas Negeri Semarang dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional dibidangnya.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa



F.X. Kliwantara, A.Ma.
NIG.10613

Semarang, 7Agustus 2012
Praktikan



Wahyuningsih
NIM. 2601409082

Nama : Rofika Dwi P.
NIM : 2601409115
Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Jawa
Sekolah Latihan : SMK PL Tarcisius 1 Semarang

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus 2012, bertempat di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1. Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012, tepatnya bab VIII, PPL tahap 1 dilaksanakan observasi dan orientasi di sekolah latihan selama 2 (dua) minggu efektif.

PPL tahap 1 dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran sekolah latihan baik yang meliputi kondisi fisik maupun kondisi nonfisik sekolah. Dengan melaksanakan PPL tahap 1, praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan sekolah. Sehingga, praktikan memiliki bekal untuk melaksanakan PPL tahap 2.

Selama masa orientasi, praktikan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang ada di sekolah latihan, khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni praktikan. Adapun beberapa hal yang akan disampaikan dalam refleksi diri, sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

➤ Kekuatan

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 dilakukan dengan pemfokusan pada penanaman nilai-nilai luhur. Di dalam pembelajaran sering disampaikan *pitutur-pitutur* Jawa yang merupakan nilai-nilai moral yang mengatur kehidupan keseharian manusia bersama manusia lain. Sehingga, melalui pembelajaran Bahasa Jawa tercipta dan terjalin interaksi atau komunikasi yang tanpa melupakan nilai saling menghormati dan saling menghargai.

➤ Kelemahan

Latar pendidikan siswa-siswa SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 berbedabeda. Sebagian siswa SMK PL Tarcisius 1 merupakan lulusan dari beberapa SMP yang belum mengenal Bahasa Jawa dalam kurikulumnya, dan merupakan keturunan etnis. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan perlahan dengan memberikan dasar-dasar materi. Sehingga, menjadikan pelaksanaan program rencana kurang terstruktur dan tujuan pembelajaran kurang tercapai secara optimal.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 sudah lengkap, khususnya yang berkaitan dengan aspek kebahasaan. Terdapat laboratorium bahasa yang mendukung pelaksanaan pembelajaran bahasa,

dalam hal ini pelajaran Bahasa Jawa. Selain itu, sejalan dengan kemajuan teknologi, kelas-kelas sudah dilengkapi dengan LCD yang dapat menunjang pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong. Menurut praktikan, beliau adalah seorang yang ‘mumpuni’ dalam bidangnya, baik mengenai kebahasaan Bahasa Jawa dan hal-hal yang berkisar pada budaya Jawa maupun pembelajaran di kelas. Dengan latar kependidikan dan budayawan yang telah digeluti menjadikan nilai tambah tersendiri di mata praktikan.

Di samping guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh seorang dosen pembimbing, Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd. Beliau merupakan dosen Bahasa dan Sastra Jawa yang memiliki spesialisasi tertentu dalam bidang studi Bahasa Jawa. Menurut praktikan, beliau memiliki kelebihan dalam hal pengembangan media pembelajaran. Sehingga, membantu praktikan dalam pembuatan media yang inovatif sejalan dengan perkembangan teknologi dan perkembangan siswa.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMK PL Tarcisius 1 diterapkan *enjoy learning*. Dengan tidak muluk-muluk memaksakan penguasaan kaidah Bahasa Jawa kepada siswa yang memiliki latar berbeda satu dengan yang lain. Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas berkesan ‘santai’. Pembelajaran Bahasa Jawa yang terjadi lebih ditekankan pada penanaman nilai-nilai moral, nilai-nilai filosofis Jawa yang berkisar pada kehidupan sehari-hari.

5. Kemampuan diri praktikan.

Praktikan menyadari bahwa terdapat kekurangan pada diri praktikan. Praktikan memiliki kekurangan dalam hal penguasaan materi dan manajemen kelas. Setelah mengetahui keadaan pembelajaran yang terjadi di kelas, praktikan harus berusaha giat membaca, seperti yang disampaikan oleh guru pamong kepada praktikan. Dalam pembelajaran di SMK PL Tarcisius 1 harus bisa menguasai materi dan pandai-pandai memajemen kelas. Dalam hal ini, jelas praktikan kurang dalam hal pengalaman.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1.

Setelah melaksanakan masa orientasi pada tahapan pertama PPL, praktikan memperoleh beberapa nilai tambah. Tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga memperoleh pengalaman baru yang dirasa belum pernah didapatkan dalam perkuliahan.

Praktikan memperoleh informasi mengenai administrasi sekolah seperti struktur organisasi sekolah, tugas tiapstaff dan seluruh elemen-elemen pendukung yang ada di sekolah,serta keadaan fisik sekolah dan kegiatan-kegiatan akademis yang berlangsung. Di samping itu, praktikan mendapatkan pengalaman mengenai bagaimana membangun interaksi dan komunikasi dengan warga sekolah.

7. Saran pengembangan.

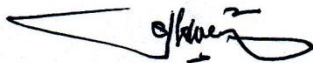
➤ Bagi sekolah latihan

Kondisi pembelajaran yang diciptakan SMK PL Tarcisius 1 sangat menarik. Dengan penerapan pembelajaran yang menyenangkan dan bersahabat, menjadikan suatu mata pelajaran dan guru bukan sebagai 'momok' yang memberatkan siswa. Pembelajaran tersebut diharapkan tetap bertahan dan terus membangun inovasi sistem pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu siswa dan sekolah.

➤ Unnes.

Diharapkan pihak universitas untuk tetap mempertahankan hubungan baik dan meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong



FX. Kliwantara
NIG. 10613

Semarang, 6 Agustus 2012

Praktikan



Rofika Dwi P
NIM. 2601409115

Nama : Ayu Dian Komalasari
NIM : 3301409073
Prodi : PPKn
Sekolah latihan : SMK PL Tarcisius 1 SEMARANG

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat yang besar kepada praktikan.

SMK PL Tarcisius 1 Semarang terletak di Jln. Brigjen. Katamso No 49 Semarang. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Kekuatan

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, selain itu PKn merupakan mata pelajaran yang selalu berkembang mengikuti perkembangan yang ada. Dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang pendidikan karakter bangsa, sehingga dengan mempelajari PKn dapat menjadi warga negara yang baik, yang mempunyai akhlak mulia, dan mengetahui hak dan tanggung jawab sebagai warga negara serta menjadi warga negara yang tanggap dan kritis terhadap isu-isu kewarganegaraan.

Kelemahan

Mata Pelajaran PKn cenderung dianggap remeh dan membosankan oleh kebanyakan siswa-siswi disekolah. Pada umumnya siswa menganggap PKn merupakan mata pelajaran yang membosankan, sehingga guru harus menggunakan metode belajar agar siswa tidak bosan. Selain itu hanya teoritis kurangnya aplikatif. PKn dianggap mata pelajaran yang mudah sehingga terkadang siswa terkesan meremehkan mata pelajaran PKn.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK PL Tarcisius 1 Semarang

Sarana dan prasarana proses KBM di SMK PL Tarcisius 1 Semarang sudah cukup baik. Sekolah ini sudah mempunyai laboratotium bahasa, Lab AP, Lab Mengetik, Lab komputer, dan kondisi gedung sekolah sudah baik. Ruang kelas sudah cukup lebar, bersih dan nyaman sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Begitu juga dengan perpustakaan yang sudah cukup memadai.

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong.

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah ini adalah Ign.Eko Jatmiko, S.Pd. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan beliau mengajar pada kelas X, XI, dan XII. Beliau adalah sosok guru yang baik, ramah, dan profesional. Selain itu, beliau bisa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

b. Dosen pembimbing

Selama PPL, yang menjadi dosen pembimbing praktikan adalah Drs.Sunarto, SH, M.Si

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang telah dilakukan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang sudah berjalan dengan baik. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diampu oleh Ign.Eko Jatmiko, S.Pd untuk kelas X, XI, XII yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, siswa ikut aktif sehingga terjalin kerjasama antara guru dengan siswa dengan baik.

E. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMK PL Tarcisius 1 Semarang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro


teaching, pembekalan PPL atau orientasi PPL dan kegiatan pengenalan lapangan.

- F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.
Setelah melakukan PPL 1 Praktikan mengetahui bagaimana kondisi sekolah serta kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya yang dilakukan didalam kelas secara langsung berhadapan dengan peserta didik yang sesungguhnya. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa.
- G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran pengembangan bagi SMK PL Tarcisius 1 Semarang adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Mengetahui,
Guru Pamong



Ign. Eko Jatmiko, S.Pd.
NIP/NIG 11493

Semarang, 6 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Ayu Dian Komalasari
NIM. 3301409073

Nama : Agustina Cahya Dewi
NIM : 3301409115
Prodi : PPKn
Sekolah Latihan : SMK PL Tarcisius 1 Semarang

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, yang bertujuan untuk melatih dan menunjukkan kepada praktikan mengenai kegiatan sekolah mulai dari penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar hingga pelaksanaan manajemen sekolah oleh kepala sekolah beserta jajaran dewan guru. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat yang besar kepada praktikan. Praktikan akan dapat menerapkan secara langsung teori-teori yang telah diberikan oleh dosen di kampus selama 6 semester yang lalu dan kemudian akan dilaksanakan secara riil pada kegiatan PPL yang diikuti. Praktik pengalaman lapangan (PPL) terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan memperoleh kesempatan untuk melaksanakannya di SMK PL Tarcisius 1 Semarang yang berlokasi di jalan Brigjen Katamsa No.49. PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kekuatan

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang selalu berkembang mengikuti perkembangan yang ada. Pelajaran PKn juga merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini kaitannya dengan pelajaran yang berhubungan dengan kepribadian (*civic disposition*), dimana pendidikan kewarganegaraan memberikan pemahaman mengenai *civic skills* (keterampilan kewarganegaraan) diantaranya yaitu *civic knowledge* (pengetahuan mengenai kewarganegaraan), *civic responsibility* (tanggung jawab kewarganegaraan), dan *civic participant* (partisipasi warga negara). Dalam hal ini pendidikan

kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang pendidikan karakter bangsa, sehingga dengan mempelajari PKn dapat menjadi warga negara yang baik, yang mempunyai akhlak mulia, dan mengetahui hak dan tanggung jawab sebagai warga negara serta menjadi warga negara yang tanggap dan kritis terhadap isu-isu kewarganegaraan.

Kelemahan

Pada umumnya siswa menganggap PKn merupakan mata pelajaran yang membosankan, sehingga guru harus menggunakan metode belajar agar siswa tidak bosan. Selain itu hanya teoritis kurangnya aplikatif. PKn dianggap mata pelajaran yang mudah sehingga terkadang siswa terkesan meremehkan mata pelajaran PKn.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium akuntansi, laboratorium administrasi perkantoran, laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Juga tersedianya LCD di kelas X, XI dan kelas XII. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran PKn di SMK PL Tarcisius 1 Semarang adalah Ign. Eko Jatmiko, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang pandai, baik, ramah, sabar dan tegas. Beliau menguasai konsep PKn dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Beliau mengajar semua kelas X, kelas XI dan kelas XII. Selain itu beliau bisa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa. Dalam pembelajarannya, siswa dibiasakan untuk melakukan diskusi tiap kali pertemuan namun tidak luput dari pengarahan maupun pembimbingan pada siswanya agar siswa paham. Guru pamong memberikan kesempatan pada praktikan untuk berlatih mengajar serta memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas.

Dosen pembimbing

Selain guru pamong, praktikan juga dibantu oleh seorang dosen pembimbing. Dosen Pembimbing adalah dosen tetap, diutamakan berlatar pendidikan minimal Program S1 Kependidikan/lulusan LPTK yang diusulkan oleh Prodi atau jurusan dan bersedia serta sanggup membimbing mahasiswa praktikan dengan tertib sesuai peraturan yang berlaku. Dosen yang ditugaskan untuk membimbing mahasiswa praktikan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang adalah Drs. Sunarto, SH, M.Si. Beliau adalah seorang sosok yang sabar dan ramah.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK PL Tarcisius 1 Semarang sudah bagus. Siswa SMK PL Tarcisius 1 Semarang merupakan siswa-siswi yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju. Demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya dengan cara aktif bertanya, dengan begitu suasana kelas bisa menjadi

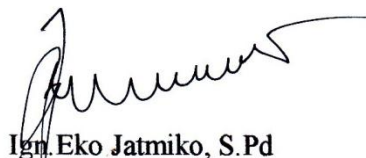
hidup. Siswa dituntut untuk aktif di dalam pembelajaran. Misalnya, presentasi di depan kelas, bertanya, menjelaskan materi pada temannya.

- 5) Kemampuan diri praktikan
Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah Mata Kuliah Umum (MKU) dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut.
- 6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I
Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran, melihat cara guru untuk mengkondisikan kelas, dan mengatasi siswa yang kurang bisa diatur. Sehingga praktikan mempunyai gambaran mengenai pembelajaran apa yang sekiranya cocok untuk dilakukan ketika melaksanakan PPL II nanti. Dari serangkaian kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II.
- 7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES
Saran pengembangan bagi SMK PL Tarcisius 1 Semarang adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan koordinasi dengan sekolah latihan dan selalu menjalin hubungan baik. Sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan dan alangkah baiknya lagi dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga pendidikan bagi guru, dalam penyelenggaraan PPL agar dipersiapkan lebih baik lagi.

Semarang, 5 Agustus 2012


Mengetahui,

Guru Pamong



Ign. Eko Jatmiko, S.Pd
NIP/NIG 11493

Guru Praktikan



Agustina Cahya Dewi
NIM 3301409115

Nama : Wiwit Ari Wibowo
NIM : 4101409059
Prodi : Pendidikan Matematika
Sekolah latihan : SMK PL Tarcisius 1 Semarang

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan peserta didik dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

SMK PL Tarcisius 1 Semarang terletak di Jl. Brigjend Katamso No. 49 Semarang merupakan salah satu SMK yang mendapat akreditasi "A" yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. Selain itu, SMK PL Tarcisius juga berhasil memperoleh sertifikat ISO dari TUV NORD Indonesia pada tanggal 2-3 Mei 2011 yang lalu.

Di SMK PL Tarcisius Semarang ini terdapat 2 Program Kompetensi Keahlian, yaitu Akuntansi dan Administrasi Perkantoran. Jiwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* sangat ditekankan dalam diri peserta didik.

Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan program studi yang diambil yakni matematika yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.
Untuk mata pelajaran matematika, di SMK PL Tarcisius ini dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran dapat berlangsung dengan kondisi lebih cair, namun keseriusan pelaksanaannya tetap terjaga. Sehingga siswa tidak merasa tertekan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
Namun matematika masih menjadi momok bagi peserta didik, sehingga siswa masih ada yang merasa malas ataupun takut untuk belajar matematika. Untuk itu perlu pembelajaran inovatif terus menerus untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- 2) Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.
Untuk sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar matematika di sekolah ini praktikan rasa sudah cukup. Di sekolah ini sudah memiliki

LCD Proyektor sebagai penunjang pembelajaran matematika secara interaktif berbasis multimedia.

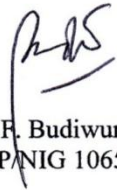
- 3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.
Guru pamong matematika mahasiswa praktikan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang adalah Bapak Drs. F. Budiwuryanta. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Beliau juga menguasai konsep matematika dengan baik. Selain itu beliau dapat mengelola kelas dengan baik dan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam suasana serius namun juga santai. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran serta membimbing mahasiswa praktikan dalam mengembangkan silabus dan membuat Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
Dosen pembimbing adalah Dr. Dra.Scolastica Mariani, M.Si. dari Jurusan Matematika. Beliau terbuka terhadap praktikan, menampung keluhan serta memberi saran kepada praktikan agar dalam kegiatan PPL ini dapat berjalan lancar.
- 4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.
Kualitas pembelajaran matematika di SMK PL Tarcisius 1 Semarang ini telah berjalan dengan baik. Hubungan antara guru dan peserta didik tidak ada kesenjangan yang signifikan. Guru disini tidak hanya bertindak sebagai guru saja, tetapi dapat menjadi teman bagi peserta didik-peserta didik agar terjalin interaksi secara positif. Selain itu siswa di SMK PL Tarcisius 1 juga sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 5) Kemampuan diri praktikan.
Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Namun demikian sebelum diterjunkan PPL di SMK PL Tarcisius 1 Semarang ini, praktikan juga telah diberi modal terlebih dahulu dengan microteaching dan juga pembekalan. Sehingga diharapkan dengan pelaksanaan microteaching dan juga pembekalan, praktikan memiliki ilmu awal yang akan dikembangkan lagi dengan mengikuti kegiatan PPL.
- 6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.
Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah. Praktikan memperoleh ilmu untuk bagaimana menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar yang secara nyata, mengetahui cara mengelola kelas yang baik, mengetahui bagaimana dapat mengkondisikan pembelajaran yang menyenangkan dan santai namun tetap serius.
- 7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.
Saran pengembangan bagi SMK PL Tarcisius 1 Semarang adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dan juga agar peserta didik tetap mempertahankan sikap sopan santun terhadap guru maupun

orang yang lebih tua. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan juga diperlukan.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong



Drs. F. Budiwuryanta
NIP/NIG 10659

Mahasiswa Praktikan



Wiwit Ari Wibowo
NIM 4101409059

Nama : Rhomanus Anggara T.L.
NIM : 4101409095
Prodi : Pendidikan Matematika
Sekolah Latihan : SMK PL Tarcisius 1 Semarang

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Tuhan YME karena atas rahmat-Nya pratikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar. Kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 – 17 Agustus 2012 ini telah memberikan sesuatu nilai yang lebih bagi pratikan. Kegiatan PPL ini merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa prodi kependidikan, karena kegiatan ini dapat memberikan bekal yang nantinya akan digunakan pratikan ketika terjun ke masyarakat sebagai pendidik.

SMK PL Tarcisius 1 ini merupakan salah satu sekolah swasta kejuruan yang terdapat di kota Semarang. Dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, aspek kedisiplinan merupakan aspek yang penting dalam sekolah ini. Hal ini dilakukan guna menunjang persaingan kualitas output sehingga dapat bersaing dengan sekolah-sekolah yang lainnya.

Selama kegiatan PPL 1 berlangsung, pratikan dan tim tidak hanya melakukan kegiatan observasi saja. Tetapi, pratikan sudah dibimbing untuk membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan oleh pratikan di dalam kegiatan PPL 2 nantinya. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK PL Tarcisius 1 Semarang, pratikan dapat memperoleh banyak manfaat tentang sekolah pada khususnya tentang mata pelajaran matematika.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan dapat diambil beberapa aspek, diantaranya:

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Matematika merupakan pembelajaran yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Setiap harinya manusia pasti akan berhubungan dengan hal-hal yang berhubungan dengan matematika, mulai dari: melihat jam, menghitung pengeluaran, dsb. Sehingga kekuatan matematika secara tidak langsung adalah dengan belajar matematika akan membantu sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan manusia. Matematika juga dapat membantu individu sehingga menjadi pribadi yang kritis. Selain itu matematika juga merupakan dasar dari segala ilmu, sehingga matematika sangat penting untuk dipelajari.

Sedangkan kelemahan matematika, yaitu seringnya matematika dipandang sebagai suatu mata pembelajaran yang sulit. Hal ini yang kemudian menyebabkan minat siswa terhadap matematika berkurang.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMK PL Tarcisius 1 Semarang sudah di tunjang dengan sarana yang memadai. Ruang kelas yang nyaman

untuk belajar juga telah di lengkapi dengan LCD sehingga membantu proses KBM. Selain itu di sekolah ini juga terdapat beberapa laboratorium (lab komputer, lab bahasa, lab akuntansi, lab administrasi perkantoran, dll). Untuk menunjang referensi pembelajaran di sekolah ini juga telah disediakan perpustakaan dan warnet yang dapat digunakan siswa untuk mencari sumber belajar selain buku paket.

- c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
Dalam proses pelaksanaan PPL 1 di SMK PL Tarcisius 1 Semarang, pratikan didampingi oleh seorang guru pamong dan dosen pembimbing. Meskipun guru pamong pratikan merupakan seorang yang sibuk, karena beliau merupakan WaKa Kurikulum juga koordinator guru pamong. Beliau tetap dengan senang hati mendampingi pratikan dan menjawab semua pertanyaan dari pratikan perihal sekolah maupun tentang pembelajaran matematika di sekolah. Sedangkan dosen pembimbing pratikan merupakan seorang dosen yang memiliki kompetensi yang baik.
- d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
Pembelajaran di SMK PL Tarcisius merupakan pembelajaran yang baik. Karena dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), pembelajaran dibuat menyenangkan dan lebih mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Tetapi, dalam kegiatan pembelajaran aspek kedisiplinan masih dipegang teguh. Sehingga pembelajaran menjadi tertib, menyenangkan, dan melibatkan seluruh siswa (student centre).
- e. Kemampuan diri pratikan
Dalam aspek penguasaan materi, pratikan merasa sudah memiliki kualitas yang bagus. Karena dalam kegiatan di perkuliahan di UNNES pratikan sudah diampu oleh pengajar-pengajar yang memiliki kualitas yang bagus. Tetapi dalam kegiatan di sekolah pratikan masih membutuhkan banyak bimbingan, tentang bagaimana menghadapi siswa, cara mengajar yang baik (sehingga tidak terkesan transfer ilmu), dan juga bagaimana bersosialisasi dengan sekitar sekolah.
- f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1
Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 pratikan mendapatkan hal-hal yang baru. Pratikan memperoleh tentang bagaimana cara memanejemen sekolah yang baik, juga tentang cara membuat perangkat pembelajaran dari satu pertemuan hingga untuk satu tahun.
- g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES
Demi pengembangan dan kemajuan SMK PL Tarcisius 1 Semarang serta UNNES maka penulis dapat menyarankan:
 - Untuk menghasilkan output yang maksimal dari SMK ini sehingga dapat bersaing di dunia masyarakat maka peningkatan mutu

pembelajaran dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas guru dan siswa melalui PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

- Sebagai lembaga yang melahirkan calon-calon pendidik baru maka UNNES dapat meningkatkan kualitas mahasiswanya sehingga pendidik yang akan terjun di lapangan dapat menjadi pendidik yang professional sehingga tercipta tunas-tunas bangsa yang berkualitas.

Demikian refleksi diri yang dapat pratikan sampaikan semoga dapat menjadi masukan yang dapat digunakan untuk semua pihak. Dan apabila ada kesalahan kalimat dan ucapan pratikan mohon maaf. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Guru Pamong



Drs. F. Budiwuryanta

NIP. 10659

Semarang, 6 Agustus 2012

Mahasiswa Pratikan



Rhomanus Anggara T.L.

NIM. 4101409095

Nama : Dwi Setya Anggraeni
Nim : 7101407036
Prodi : Pend. Akuntansi
Sekolah Latihan : SMK PL Tarcisius 1 Semarang

REFLEKSI DIRI

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. PPL I yang dilaksanakan praktikan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang, mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 16 Agustus 2012 memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

SMK PL Tarcisius 1 Semarang merupakan salah satu sekolah diantara beberapa sekolah di Indonesia yang ditunjuk pemerintah untuk go internasional artinya kualitas pengajaran yang berkaitan dengan guru dan kualitas siswa-siswinya harus mampu bersaing dan menyamai standar sekolah-sekolah dikancah internasional. Hal ini tentunya tidak mudah untuk dilaksanakan karena untuk go internasional sekolah harus mampu memenuhi persyaratan yang tidak mudah untuk dipenuhi oleh sekolah.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi akuntansi). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK PL Tarcisius 1 Semarang, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran akuntansi.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran akuntansi.

Kekuatan pada mata pelajaran akuntansi adalah pada mata pelajaran akuntansi menggunakan penguasaan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Dengan mempelajari mata pelajaran akuntansi siswa akan memperoleh pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dari awal penjurnalan hingga akhir tutup buku. Selain itu, kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, siswa juga melakukan kegiatan praktikum di laboratorium akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran akuntansi di SMK PL Tarcisius 1 Semarang mempunyai kekuatan bagus saat pembelajaran selain sebagai mata pelajaran jurusan di mana siswa diajak untuk berpikir secara lebih teliti ketika sedang mengerjakan soal - soal.

Kelemahannya ialah dalam pelaksanaan pembelajaran, mata pelajaran akuntansi kurang lengkapnya buku penunjang yang dimiliki siswa sehingga pengetahuan siswa kurang.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.
Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK PL Tarcisius 1 Semarang sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Disamping ruang kelas yang cukup nyaman juga terdapat laboratorium antara lain laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium mengetik, dan laboratorium AP.
3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
Dalam melaksanakan PPL I di SMK PL Tarcisius 1 Semarang penulis selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing akuntansi di SMK PL Tarcisius 1 Semarang mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.
4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
Dalam pembelajaran akuntansi di SMK PL Tarcisius 1 Semarang, mempunyai kualitas yang bagus, Hal ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang luar biasa. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.
5. Kemampuan diri praktikan
Berkaitan dengan pembelajaran akuntansi, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.
6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I
Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya, sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES
Demi pengembangan dan kemajuan SMK PL Tarcisius 1 Semarang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:
 - Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK PL Tarcisius 1 Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK PL Tarcisius 1 Semarang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik
 - Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong



B. Novia Tri Astuti, S.Pd
NIP. 12425

Semarang, 5 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Dwi Setya Anggraeni
NIM. 7101407036

Nama : Fransiska Rosalia
NIM : 7101409068
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Sekolah Latihan : SMK PL Tarcisius 1 Semarang

REFLEKSI DIRI

Pertama-tama yang ingin mahasiswa praktikan ingin sampaikan adalah rasa puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan 1 (PPL 1) dan dapat menyelesaikan laporan PPL 1 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan mahasiswa praktikan di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang yang berada di jalan Brigjend Katamso no.49, Semarang, mulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. PPL dilaksanakan dalam dua tahapan yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan lingkungan SMK PL TARCISIUS 1 Semarang, PPL 1 dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran sekolah latihan baik yang meliputi kondisi fisik maupun kondisi nonfisik sekolah hal ini dapat memberikan manfaat besar bagi mahasiswa praktikan pada saat akan terjun ke masyarakat nantinya terutama saat berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Administrasi Perkantoran

Dalam pembelajaran mata pelajaran di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan. Dari aspek kekuatan terdapat pada guru atau tenaga pengajar yang berkualitas yang mampu mengajar dan mendidik siswa secara profesional. Guru pembimbing Ibu JM. Kusmuljaningtyas sudah terbilang baik pada saat penyampaian materi, Dari sisi Kelemahan mungkin pemanfaat alat bantu mengajar kurang di pergunakan dengan baik, seperti contohnya penggunaan LCD.

2. Sarana dan Prasarana Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM)

Mata pelajaran administrasi perkantoran termasuk dalam kompetensi kejuruan. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang sudah cukup lengkap, khususnya fasilitas yang menunjang pembelajaran administrasi perkantoran, fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya :

1. Laboratorium administrasi perkantoran, di dalam ruangan lab AP berisi beberapa peralatan kantor yang sudah cukup memadai

diantaranya mesin ketik elektronik, mesin faximile, cash register, alat penghancur kertas, mesin ketik, meja rapat,dll

2. Laboratorium mengetik, di dalam ruang lab mengetik beberapa beberapa mesin ketik manual, namun ada beberapa mesin ketik yang mengalami kerusakan sehingga dalam proses belajar mengajar agak mengalami kesulitan.

3. Kualitas Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing

Guru pembimbing Ibu JM.Kusmuljaningtyas S.Pd. guru mata pelajaran administrasi perkantoran di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang yang juga menjadi guru pamong sangat membantu mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang.

Dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Partono.Beliau juga termasuk dosen mata kuliah administrasi perkantoran, dosen pembimbing sangat penting dalam hubungan antara UNNES dengan pihak SMK PL TARCISIUS 1 Semarang.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran mata pelajaran administrasi perkantoran di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang sudah baik. Mata pelajaran kejuruan merupakan salah satu pelajaran yang jam pelajarannya cukup padat hal ini dikarenakan kegiatan belajarnya tidak hanya berdasarkan pemberian materi saja namun juga di padukan dengan berbagai praktik-praktik yang ada. Selain materi pemberian praktik-praktik dapat melatih siswa untuk lebih mendalami mata pelajaran kejuruan tersebut.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam proses belajar mengajar, mahasiswa praktikan termasuk sudah menguasai materi, hal ini di dukung dengan mahasiswa praktikan yang merupakan lulusan dari SMK dengan jurusan administrasi perkantoran dan merupakan mahasiswa UNNES dengan jurusan ekonomi prodi administrasi perkantoran. Sehingga dapat dikatan mahasiswa praktikan sudah dapat menguasai materi.Namun dalam hal mengelola kelas mahasiswa praktikan belum dapat menerapkan di kelas dikarenakan selama PPL 1 mahasiswa praktikan belum masuk ke kelas dan praktik mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama berada di sekolah atau tempat latihan, mahasiswa praktikan dapat memperoleh banyak hal baru dalam proses belajar mengajar di SMK PL TARCISIUS 1, Semarang. Dari PPL I ini praktikan

mendapatkan berbagai macam pengetahuan tentang struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial secara keseluruhan, tentang administrasi sekolah tersebut, tugas masing-masing pengurus dan staff serta seluruh elemen-elemen pendukung yang ada di Sekolah dan yang paling penting mahasiswa praktikan dapat membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan keadaan sekolah tersebut. Pengalaman baru yang didapat dari PPL 1 adalah bagaimana sebagai seorang guru harus pandai berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan berbagai karakter siswa sehingga nantinya kita bisa berkomunikasi dan menyampaikan materi kepada mereka dengan baik sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan itu sendiri dapat tercapai.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah

Kaitannya dengan pembelajaran Administrasi Perkantoran di SMKPL TARCISIUS 1 Semarang yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik seperti mesin ketik, mesin ketik elektronik, mesin penghancur kertas, cash register, dll dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa, penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran administrasi perkantoran.

b. Bagi UNNES

UNNES sebagai penyelenggara kegiatan PPL hendaknya lebih meningkatkan peran dan kerja sama selama berlangsungnya kegiatan PPL dengan sekolah latihan. Dalam beberapa hal pihak UNNES terkadang kurang interaktif dengan pihak sekolah atau tempat latihan, kadang – kadang informasi dari UNNES tidak diterima dengan baik oleh pihak sekolah atau tempat latihan.

Karena kerjasama yang dibangun dengan baik akan berguna dengan baik nantinya

Mengetahui,
Guru Pamong

JM. Kusmuljaningtyas
NIG :11270

Semarang, 7 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Fransiska Rosalia
NIM 7101409068

Nama : Ratna Isthikasari
NIM : 7101409094
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Sekolah Latihan : SMK PL Tarcisius 1 Semarang

REFLEKSI DIRI

Refleksi diri merupakan suatu penilaian atas bagaimana keterkaitan mata pelajaran yang ditekuni atas semua aspek yang berpengaruh. Aspek- aspek tersebut antara lain meliputi, kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni, ketersediaan serana dan prasarana, kualitas guru paming dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, dan saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan di SMK PL. TARCISIUS 1 SEMARANG yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012. Dalam PPL ini, Ibu A. Siwi Pratiwi, S.Pd sebagai guru pamong mengajarkan di jurusan administrasi perkantoran. Dari hasil observasi , maka dapat disimpulkan tentang bagaimana refleksi diri.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan pada pembelajaran mata pelajaran ini sendiri sudah mencakup sebagai kategori baik, dimana dapat dilihat pada kemampuan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa paham akan materi yang diajarkan oleh guru. Guru juga memiliki peran yang penting dalam ketercapain pembelajaran pada siswa. Guru telah mendalami mata pelajaran tersebut dan dapat di katakana ahli di bidangnya. Di sisi lain kompetensi guru dalam menyampaikan materi juga sudah baik. Selain itu juga adanya penguatan maka guru memberikan contoh- contoh dari materi sehingga dapat memperjelas siswa dalam memahaminya.

Sedangkan untuk kelemahan pembelajaran belum ada mengingat bahwa dari proses pembelajaran di mulai hingga akhir, praktikan belum menemukan kelemahannya. Pada awal pembelajaran guru sudah membuka pelajaran dengan baik, yakni dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan di pertemuan sebelumnya. Dan dalam kesempatan yang di berikan tidak jarang guru memberikan motivasi dan dorongan terhadap siswa agar siswa mampu lebih aktif dan lebih memahami materi yang disampaikan. Jadi penguasaan materi pembelajaran juga sudah dapat dikatakan baik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dalam sarana dan prasarana guna menunjang pembelajaran, SMK PL. TARCISIUS 1 Semarang sudah lengkap dimana di dalam kelas sudah tersedia LCD, papan tulis, dll. Selain itu, untuk jurusan administrasi perkantoran sudah disediakan lab. Administrasi perkantoran guna menunjang pembelajaran yang membutuhkan praktek, misalnya untuk materi melakukan komunikasi melalui telepon. Dalam contoh materi tersebut, siswa diharuskan untuk melakukan praktek bagaimana

melakukan komunikasi dengan menggunakan telepon. Yang berawal dari bagaimana langkah awal dalam mengangkat telepon, cara berbicara melalui telepon, hingga pada akhir menutup telepon, semua dilakukan dengan cara praktek secara langsung guna untuk meningkatkan pemahaman terhadap siswa. Untuk jenis- jenis peralatan yang dimiliki di dalam laboratorium administrasi perkantoran memiliki sarana dan prasarana yang memadai, yang di dalamnya terdapat beberapa peralatan kantor antara lain mesin ketik manual, mesin ketik elektronik, faximile, mesin pengganda, mesin penghancur kertas, dan masih banyak yang lainnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong , Ibu Siwi merupakan guru yang mengampu mata pelajaran mengetik dan dasar kompetensi kejuruan di kelas administrasi perkantoran sudah baik dalam penyampaian materi dan dalam pengelolaan kelas. Dimana di dalam pembelajaran beliau memberikan sedikit gambaran tentang pengalaman dan ilmunya. Sehingga siswa terpacu agar lebih semangat lagi dalam belajar. Siswa yang di ampu beliau juga tidak malu untuk bertanya apabila ada materi yang kurang jelas. Selain itu, bagi mahasiswa praktikan disini mendapat pengetahuan lebih banyak pada saat di bimbing tentang bagaimana metode pembelajaran dan pengelolaan kelas yang baik diterapkan. Di luar pembelajaran, praktikan menilai bahwa beliau adalah seorang guru yang ramah terhadap semua orang. Hal ini terlihat jelas dari cara guru pamong yang murah senyum sehingga dapat di simpulkan disini bahwa Ibu Siwi memiliki kepribadian yang baik sebagai seorang guru.

Sedangkan mengenai dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting dimana sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SMK PL. TARCISIUS 1 Semarang. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dosen pembimbing juga siap sedia dalam menangani segala hal yang dimiliki dan dibutuhkan oleh praktikan sehubungan dengan PPL. Jadi praktikan merasa mudah dalam melakukan tugasnya.

4. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan sudah baik. Dalam artian bahwa siswa dapat memahami dan mendiskripsikan apa itu administrasi perkantoran, dan bagaimana pekerjaan kantor dan fungsi- fungsinya. Selain itu juga di lakukan praktek sebagai penunjang pembelajaran. Sebagai contoh pada kompetensi dasar mengidentifikasi sarana dan prasarana administrasi perkantoran (inventarisasi) dan melakukan komunikasi melalui telepon, keduanya harus dilakukan praktek untuk mendapatkan pemahaman siswa. Siswa juga akan lebih mengerti dan paham bagaimana tata cara yang benar dalam melakukan praktek tersebut.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama perkuliahan, praktikan telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Dalam perkuliahan itu sendiri praktikan juga telah mendapatkan banyak pembelajaran dan pengalaman yang berharga dan nantinya akan di berikan kepada para siswa, Selain itu praktikan telah melaksanakan microteaching guna untuk mempersiapkan untuk bekal praktek mengajar di sekolah. Pembekalan PPL juga telah dilakukan sebelum penerjunan ke sekolah yang di pilih, dan di akhiri dengan ujian pada akhir pembekalan PPL. Pada saat penerjunan ke sekolah, yaitu dilakukan PPL 1 dimana Praktikan juga telah melakukan observasi selama guru pamong mengajar sehingga praktikan memperoleh bekal untuk mengajar pada saat PPL II. Selain itu juga praktikan selama observasi di sekolah sering memperoleh bimbingan dan bertukar pandangan mengenai pengajaran di sekolah. Praktikan merasa harus banyak belajar lagi sehingga ke depannya dapat lebih siap dan matang sehingga nantinya dapat menjadi seorang guru yang baik dan professional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Banyak manfaat yang diperoleh setelah melakukan PPL I, di antaranya praktikan mengetahui bagaimana mengenal model- model pembelajaran yang harus di gunakan saat praktik mengajar nanti. Selain itu, praktikan juga diberi tahu akan pendekatan- pendekatan yang harus dilakukan terhadap siswa pada saat pembelajaran. Sehingga persiapan yang dimiliki praktikan cukup matang dalam menghadapi PPL II.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran praktikan untuk SMK PL. TARCISIUS 1 Semarang adalah perlu mengoptimalisasikan penggunaan lab. Administrasi perkantoran sebagai sarana penunjang dalam pembelajaran. Dan pemeliharaan atas sarana dan prasarana dalam lab. Administrasi perkantoran.

Saran bagi Unnes agar dapat selalu memantau keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Mengetahui
Guru Pamong



A. Siwi Pratiwi, S.Pd

NIG. 11568

Semarang, 5 Agustus 2012

Praktikan



Ratna Istihikasari

NIM. 7101409094

Nama : Parastining Mulany
NIM : 7101409105
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Sekolah Latihan : SMK PL Tarcisius 1 Semarang

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan agar mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang di laksanakan di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang.praktik pengalaman Lapangan (PPL) 1 kurang lebih di laksanakan 3 minggu yaitu pada tanggal 31 juli 2012 sampai 16 Agustus 2012. Selama 3 minggu mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) melakukan observasi dan orientasi. Pelaksanaan observasi dan orientasi PPL 1 meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri.

SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang yang terlatak di jl. Brigjen katamso no 49 merupakan salah satu sekolah yang ada di semarang digunakan untuk untuk PPL bagi praktikan mahasiswa UNNES program kependidikan.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran administrasi perkantoran

Dalam mata pembelajaran administrasi perkantoran terdapat kekuatan dan klemahan. Kekuatan yang terdapat pada tenaga pendidik atau guru yang terdapat pada SMK PL Tarcisius 1 Semarang terutama ibu A. Siwi Pratiwi S.pd .Beliau adalah sosok guru yang pandai, baik, ramah, sabar dan murah senyum.Beliau menguasai konsep dan aplikasi mata pelajaran administrasi perkantoran dalam kehidupan sehari-hari. Kelemahan terdapat pada guru tersebut menurut saya tidak ada.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana secara umum di SMK PL Tarcisius 1 menurut saya sudah cukup baik. Dapat di lihat ke seluruh ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM untuk jurusan administrasi perkantoran seperti laboratorium menetik, laboraturiuin komputer, dan laboratorium bahasa. Juga tersedianya LCD di kelas X, XI dan kelas XII, meski kelas X ada 2 kelas yang belum dipasang.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran administrasi perkantoran di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang adalah A.Siwi Pratiwi S.pd. Guru pamong dalam observasi sangat membantu saya dalam kegiatan memberikan kesempatan pada praktikan untuk berlatih mengajar serta memberikan bimbingan PPL 1. Seta dapat memberikan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan .Dosen pembimbingSelama PPL 1, dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Partono, M. Si.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang menurut saya sudah bagus. Hal ini terbukti bahwa dalam mata pelajaran jurusan administtasi perkantoran jam pelajarannya sangat banyak dan padat. Selain mata pelajaran yang banyak terdapat praktik-praktik yang mendukung pelajaran administrasi tersebut.

5) Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah Mata Kuliah Umum (MKU) dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL I di SMK PL Tarcisius 1, mahasiswa praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran, melihat cara guru untuk mengkondisikan kelas, dan mengatasi siswa yang kurang bisa diatur. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan setelah melakukan observasi, sehingga praktikan mempunyai

gambaran mengenai pembelajaran apa yang sekiranya cocok untuk dilakukan ketika melaksanakan PPL II nanti. Dari serangkaian kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

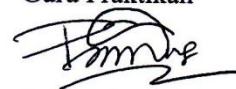
Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan koordinasi dengan sekolah latihan dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan dan alangkah baiknya lagi dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga pendidikan bagi guru, dalam penyelenggaraan PPL agar dipersiapkan lebih baik lagi. Dalam pemlotingan tempat PPI tidak mendadak dan Dosbing sesuai jadwal.

Mengetahui,
Guru Pamong



A. Siwi Pratiwi, S.Pd
NIG. 11568

Guru Praktikan



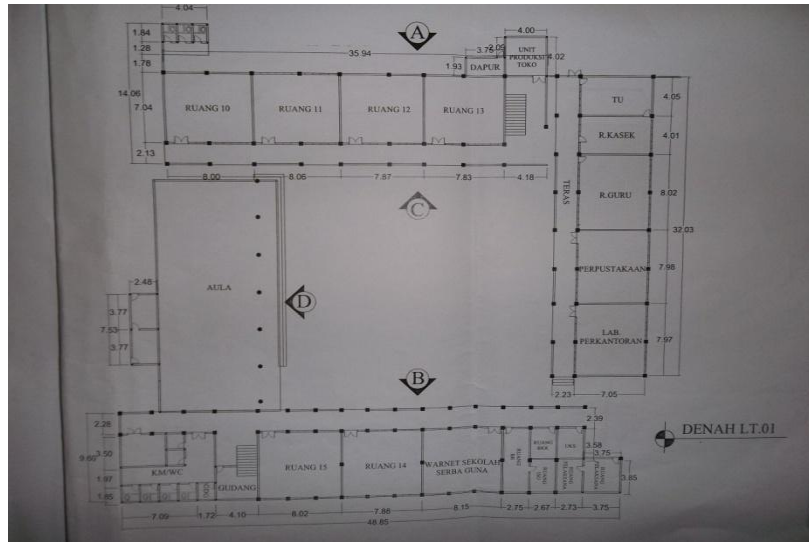
Parastining Mulany
NIM. 7101409105

Lampiran 1

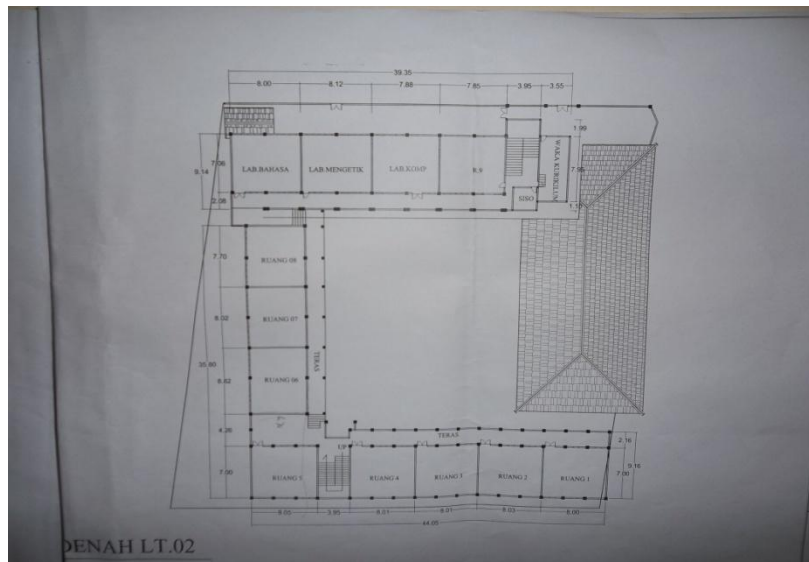
A. Jenis bangunan yang ada di sekolah terdiri dari :

Ruang Tata Usaha	: 1 buah, luas	: 28,55 m ²
Ruang Kepala Sekolah	: 1 buah, luas	: 28,27 m ²
Ruang guru	: 1 buah, luas	: 56,54 m ²
Ruang Perpustakaan	: 1 buah, luas	: 56,25 m ²
Laboratorium Perkantoran	: 1 buah, luas	: 56,18 m ²
Ruang Pelaksana	: 2 buah, luas	: 25,01 m ²
Ruang ISO	: 1 buah, luas	: 10,27 m ²
Ruang UKS	: 1 buah, luas	: 9,77 m ²
Ruang BKK	: 1 buah, luas	: 9,55 m ²
Ruang BK	: 1 buah, luas	: 9,84 m ²
Warnet	: 1 buah, luas	: 60,55 m ²
Ruang Kelas	: 15 buah, luas	: 843,2 m ²
Gudang	: 1 buah, luas	: 15,78 m ²
Kamar Mandi/WC	: 2 buah, luas	: 72,88 m ²
Toko Unit Produksi	: 1 buah, luas	: 16,08 m ²
Dapur	: 1 buah, luas	: 7,23 m ²
Laboratorium Multimedia	: 1 buah, luas	: 56,48 m ²
Laboratorium Mengetik	: 1 buah, luas	: 57,32 m ²
Laboratorium Komputer	: 1 buah, luas	: 55,63 m ²
Waka Kurikulum	: 1 buah, luas	: 28,22 m ²
Ruang Osis	: 1 buah, luas	: 2,63 m ²
Aula	: 1 buah, luas	: 171 m ²

7. Gambar denah lantai 1



8. Gambar denah lantai 2



Lampiran 2

D. Penggunaan sekolah

Guna menjaga ketertiban perpustakaan, SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 juga membuat tata tertib pengunjung perpustakaan sebagai berikut ;

- a. Peminjam dan pengunjung perpustakaan SMK Pangudi Luhur Tarcisius tercatat sebagai peserta didik SMK Pangudi Luhur Tarcisius.
- b. Peminjam dan pengunjung harus menunjukkan kartu keanggotaan perpustakaan.
- c. Peminjam dan pengunjung wajib mengisi buku pengunjung perpustakaan.
- d. Peminjaman buku maksimal 2 buah.
- e. Peminjaman buku diberi batas waktu 3 hari.
- f. Keterlambatan pengembalian buku dikenakan denda Rp. 300,- per hari.
- g. Pengunjung perpustakaan diharapkan tetap menjaga kebersihan, kerapian, ketenangan, dan ketertiban serta dilarang membawa makan dan minuman di dalam perpustakaan.
- h. Buku yang dipinjam menjadi tanggung jawab peminjam. Kerusakan dan hilangnya buku dikenakan sanksi mengganti buku yang sama/ mengganti sesuai harga buku.
- i. Perpustakaan setiap hari Senin s/d Sabtu dapat dikunjungi.
- j. Pada akhir tahun ajaran, buku yang dipinjam harus sudah dikembalikan.

Sejauh ini, pelaksanaan tata tertib tersebut sudah cukup baik. Pengunjung perpustakaan juga sangat menjaga ketenangan dan ketertiban perpustakaan.

Lampiran 3

E. Keadaan guru dan siswa

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran

NO	NAMA	NIP/ NIG	STATUS	JABATAN	MAPEL YANG DIAJARKAN
1	Ant. Arief Budianto S.Pd	11154	GTU	Kepala Sekolah	Matematika
2	Drs. F. Budiwuryanta	10659	GTU	Waka Kurikulum	Matematika
3	Y. Yuni Supadmi, S.Pd	11338	GTU	Waka Kesiswaan	Olahraga
4	Yustina Budiyani, S.Pd	11395	GTU	Waka Humas	Administrasi Perkantoran
5	V. Dian Amini, S.Pd	11279	GTU	Guru	Matematika
6	Dra. A. Ageng Prihantini	11227	GTU	Guru	Kewirausahaan
7	JM. Kusmuljaningtyas , S.Pd	11270	GTU	Guru	Administrasi Perkantoran
8	Anna Untari D, S.Pd	11337	GTU	Guru	Bahasa Inggris
9	St. Tri Widiyanto, S.Pd	11399	GTU	Guru	IPS
10	A. Eko Supriantomo, S.Kom	11491	GTU	Guru	Komputer
11	A. Novita Dewi, S.Pd	11432	GTU	KPK	Akuntansi
12	A. Siwi Pratiwi, S.Pd	11568	GTU	Guru	Administrasi Perkantoran
13	Yustina Delina N, S.Pd	11921	GTU	KPK	Administrasi Perkantoran
14	C. Avianita, S.Pd	11765	GTU	Guru	Bahasa Inggris

15	F.Iyus Apolinaris, S.Pd	11309	GTY	Guru	Agama
16	Veronika Septi N, S.Pd	11922	GTY	Guru	Akuntansi
17	Elisabeth Henni P, S.Pd	12035	GTY	Guru	Akuntansi
18	Y.Mulyaningsih, S.Pd	11003	GTY	Guru	Komputer
19	FX.Kliwantoro	10613	GTY	Guru	Bahasa Jawa
20	Ign.Eko Jatmiko, S.Pd	11493	GTY	Guru	PKn
21	Chatarina Novi L, S.Psi	12261	GTY	Guru	BP
22	Agustinus Vembrianta, S.Psi	12170	GTY	Guru	BP
23	Andreas Rikat Ndaru Nuradji	11260	GTY	Guru	Olahraga
24	Chr.Dwi Endang W, S.Pd	10970	GTY	Guru	IPA
25	MA.Daniastuti, SS	12380	Capeg	Guru	Bahasa Inggris
26	Rosa Handayani, S.Pd	12381	Capeg	Guru	Bahasa Indonesia
27	Bernadetha Novia S.T.A, S.Pd	12425	Capeg	Guru	Akuntansi
28	Chistian Budi Santoso		Honorer YPL	Guru	Seni Musik
29	YM.Budiyono, S.Pd	9846	Honorer Komite	Guru	Bahasa Indonesia
30	MM.Lely Suprpto, S.Pd	10473	Honorer YPL	Guru	Matematika
31	Sr.Lucia Tan Bie Lan, PMY		Honorer YPL	Guru	Agama

2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas

NO	KELAS	L	P	JML
1	X AK 1	9	30	
2	X AK 2	11	28	
3	X AK 3	9	30	
4	X AP 1	-	37	
5	X AP 2	-	38	
6	X AP 3	-	39	
		29	202	231
1	XI AK 1	9	26	
2	XI AK 2	8	26	
3	XI AK 3	9	26	
4	XI AP 1	-	35	
5	XI AP 2	-	35	
6	XI AP 3	-	36	
		26	184	210
1	XII AK 1	9	26	
2	XII AK 2	6	29	
3	XII AK 3	7	27	
4	XII AP 1	-	37	
5	XII AP 2	-	35	
6	XII AP 3	-	35	
		22	189	211
	TOTAL	77	575	652

3. Jumlah Staf TU dan Tenaga Kependidikan Lainnya

NO	NAMA	NIP/ NIG	STATUS	IJAZAH TERTINGGI /TAHUN	JABATAN
1	Elvira Sri Mulyani, S.Pd	10809	GTY	SI/ 2004	Administrasi
2	R. Asih Budi Ernawati	11282	GTY	SMEA/ 1986	Perpus
3	V. Nanang Kurniawan	12302	GTY	DI/ 2000	Administrasi
4	Rudi Yunianto		Honoror Komite	SMK/ 2004	Administrasi
5	Elisabet Kristina, SE		Orientasi	S1/ 2010	Administrasi
6	A. Budi Pranoto		Honoror YPL dan Komite	SMP	Keamanan
7	G Mujiono	10127	GTY	SD Kelas V/ 1970	Pelaksana
8	JFR. Sukasto	10340	GTY	STM/ 1981	Pelaksana

4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan

NO	NAMA	IJAZAH TERTINGGI TAHUN
1	Ant. Arief Budianto S.Pd	S1/1995
2	Drs. F. Budiwuryanta	S1/1988
3	Y.Yuni Supadmi, S.Pd	S1/1996
4	Yustina Budiyani, S.Pd	S1/1998
5	V. Dian Amini, S.Pd	S1/1996
6	Dra. A. Ageng Prihantini	S1/1989
7	JM. Kusmuljaningtyas, S.Pd	S1/1994
8	Anna Untari D, S.Pd	S1/1998
9	St. Tri Widiyanto, S.Pd	S1/1998

10	A.Eko Supriantomo, S.Kom	S1/1999
11	A.Novita Dewi, S.Pd	S1/1999
12	A.Siwi Pratiwi, S.Pd	S1/1999
13	Yustina Delina N, S.Pd	S1/2003
14	C.Avianita, S.Pd	S1/2004
15	F.Iyus Apolinaris, S.Pd	S1/1996
16	Veronika Septi N, S.Pd	S1/2006
17	Elisabeth Henni P, S.Pd	S1/2008
18	Y.Mulyaningsih, S.Pd	S1/2004
19	FX.Kliwantoro	D2 PGSD/2001
20	Ign.Eko Jatmiko, S.Pd	S1/2000
21	Chararina Novi L, S.Psi	S1/2009
22	Agustinus Vembrianta, S.Psi	S1/2006
23	Andreas Rikat Ndaru Nuradji	D2/1995
24	Chr.Dwi Endang W, S.Pd	S1/1993
25	MA.Daniastuti, SS	S1/2009
26	Rosa Handayani, S.Pd	S1/2007
27	Bernadetha Novia S.T.A, S.Pd	S1/2008
28	Chistian Budi Santoso	Sarmud Musik
29	YM.Budiyono, S.Pd	S1/1995
30	MM.Lely Suprpto, S.Pd	S1/2000
31	Sr.Lucia Tan Bie Lan, PMY	D3/1999

Lampiran 4

DAFTAR JENIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMK PANGUDI LUHUR TARCISIUS SEMARANG TAHUN AJRAN 2012/2013

NO	JENIS EKSTRAKURIKULER	PENGELOLA
1	Club AK	Tim AK
2	Club AP	Tim AP
3	Club Bahasa Inggris	Tim Bahasa Inggris
4	Jurnalistik	Bu Endang
5	Bola Basket	Pak Agung, Bu Yanti
6	Bola Voli	Pak Andre
7	Bulu Tangkis	Pak Tejo
8	Tari Tradisional	Bu Yayuk
9	Dance	Pak Candra
10	Modeling	Pak Hendri
11	Tata Rias	Oriflim
12	Pecinta Alam	Pak Vembri
13	Pramuka (wajib kelas X)	Pak Toro, Bu Dani, Kak Wardi, Kak Wahyu
14	Komputer	Petugas Luar
15	Paduan Suara	Pak Chris

Lampiran 5

G. Pelaksanaan tata tertib

KESEPAKATAN DAN KESEPAHAMAN PESERTA DIDIK SMK PL TARCISIUS

KEWAJIBAN

1. Hadir sebelum bel masuk pk. 06.55, proses KBM dimulai pk. 07.00 WIB.
2. Mengikuti semua kegiatan yang diadakan sekolah pk. 06.55 – 13.30 WIB.
3. Melapor kepada guru piket dan harus mendapat izin dari Kepala Sekolah jika meninggalkan sekolah sebelum kegiatan sekolah berakhir.
4. Memberikan surat ijin jika tidak masuk sekolah kepada wali kelas paling lambat satu hari setelah masuk sekolah.
5. Mengikuti ekstrakurikuler

No	Kelas	Ekstra Wajib	Ekstra Pilihan
1	X	1. Komputer 2. Pramuka	Sesuai yang dipilih siswa
2	XI	Komputer	Sesuai yang dipilih siswa
3	XII	Komputer	-

6. a. Menggunakan seragam sekolah sebagai berikut

No	Hari	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Senin	Seragam OSIS lengkap	Seragam OSIS lengkap	Seragam OSIS lengkap
2	Selasa	Seragam OSIS lengkap	Seragam OSIS lengkap	Seragam OSIS lengkap
3	Rabu	Batik YPL bawahan hitam	Batik YPL bawahan hitam	Batik YPL bawahan hitam
4	Kamis	Batik YPL bawahan hitam	Batik YPL bawahan hitam	Batik YPL bawahan hitam
5	Jumat	Seragam Jurusan	Seragam Jurusan	Seragam Jurusan
6	Sabtu	Seragam Pramuka	Seragam Jurusan	Seragam Jurusan

- b. Sepatu hitam polos

- c. Bawahan siswa putri dengan panjang 5 cm di bawah lutut, pemakaian bawahan pada pinggang bukan pada pinggul
- d. Atasan seragam OSIS tidak ketat dan wajib dimasukkan
- e. Wajib memakai kaos dalam putih
- f. Kaos kaki berlogo Tarcisius digunakan pada hari Senin dan Selasa. Kaos kaki putih polos setinggi setengah betis digunakan pada hari Rabu – Sabtu (kecuali hari Sabtu untuk tingkat X, warna kaos kaki hitam).

7. Berpenampilan
 - a. Rambut tidak disemir warna selain hitam
 - b. Siswa putra rambut diatas krah tanpa /dengan poni tidak melebihi alis, siswi putri rambut tertata rapi
 - c. Kuku tidak dicat
 - d. Siswa putra tidak bertindik dimanapun, siswi putri hanya bertindik di daun telinga masing-masing satu buah
 - e. Tidak menggunakan make up apapun kecuali bedak
 - f. Tidak menggunakan tatto dimanapun.

8. Berlaku sopan terhadap teman, guru dan karyawan SMK PL Tarcisius.

LARANGAN

1. Membawa senjata tajam di lokasi sekolah dalam bentuk apapun.
2. Membawa dan membaca /melihat hal-hal yang berkaitan dengan masalah asusila,
3. Melakukan tindakan asusila.
4. Membawa, mengkonsumsi atau menyalahgunakan rokok, narkoba, miras dan obat-obat terlarang di sekolah
5. Menerima tamu di sekolah tanpa izin.
6. Membawa ponsel di lingkungan sekolah
7. Mengambil milik orang lain.
8. Berkelahi di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
9. Mengotori, mencoret-coret, dan merusak benda sekolah.
10. Menikah atau hamil semasa pendidikan.
11. Membaca buku yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran pada jam pelajaran.
12. Memalsu tanda tangan.
13. Makan dan minum selama jam pelajaran.
14. Berbuat tidak jujur dalam ulangan/tes.
15. Membuang sampah tidak pada tempatnya.

PENGHARGAAN

Siswa yang mempunyai prestasi tertentu akan mendapat poin penghargaan / point reward sesuai dengan ketentuan.

SANKSI

1. Jika siswa melanggar kesepakatan dan kesepakatan warga Tarcisius, akan dikenakan poin punishment yang telah ditentukan

2. Tiga kali panggilan orang tua / wali tidak mendapat perhatian, sekolah berhak memberi sanksi
3. Selain dikenai poin punishment, guru piket berhak memberi sanksi yang sesuai.

Hal-hal yang belum tercantum dalam Kesepakatan dan Kesepahaman Warga SMK PL Tarcisius, akan diatur sesuai kesepakatan Dewan Guru dan Karyawan SMK PL Tarcisius.

Semarang, 7 Juli 2012
Kepala Sekolah

Ant. Arief Budiarto, S.Pd

**PEDOMAN KESEPAKATAN DAN KESEPAHAMAN
WARGA TARCISIUS**

A. PUNISHMENT

1. KERAJINAN

No	Jenis Pelanggaran	Poin
1	Terlambat hadir setelah bel masuk (06. 55 WIB)	4
2	Tidak masuk sekolah dengan izin	5
3	Tidak masuk sekolah tanpa izin	10
4	Meninggalkan kegiatan sekolah tanpa izin	5
5	Tidak mengikuti ekstra kurikuler wajib	5

2. KERAPIAN

No	Jenis Pelanggaran	Poin
1	Menggunakan seragam sekolah tidak lengkap dan tidak sesuai ketentuan	5
2	Menggunakan sepatu atau tali sepatu tidak sesuai ketentuan	5
3	Menggunakan bawahan atau atasan tidak sesuai ketentuan	10
4	Menggunakan kaos kaki tidak sesuai ketentuan	5
5	Tidak menggunakan kaos dalam putih	5
6	Menyemir rambut selain hitam	15
7	Rambut menutupi krah/telinga/bagian depan menutupi mata (bagi siswa putra)	15
8	Menggunakan cat kuku	5
9	Menggunakan tindik tidak sesuai ketentuan	10
10	Menggunakan make up berlebihan	5
11	Menggunakan tato	20

3. SIKAP DAN TANGGUNG JAWAB

No	Jenis Pelanggaran	Poin
1	Melecehkan / menghina guru dan karyawan	75
2	Memalsu tanda tangan	100
3	Melakukan tindakan asusila	200
4	Membawa senjata tajam untuk mengancam atau melukai orang lain	100
5	Mencuri/mengutil	100
6	Melakukan tindakan kriminal yang sudah berketetapan hukum	200
7	Menikah / hamil selama proses pendidikan	200
8	Mencoret – coret dinding, meja, kursi , perabot sekolah	50
9	Membawa dan atau menghisap rokok disekolah	50
10	Membawa, mengkonsumsi atau menyalahgunakan narkoba, miras, obat-obatan terlarang	200
11	Membawa buku porno, majalah porno, VCD porno, video porno, foto porno	25
12	Membawa ponsel	25
13	Berkelahi di dalam atau diluar sekolah	100

14	Membaca buku / mengerjakan tugas yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran pada saat KBM	5
15	Mencemarkan nama baik sekolah	100
16	Makan dan minum saat pelajaran di kelas	5
17	Berbuat tidak jujur dalam ulangan/tes	25
18	Membuang sampah tidak pada tempatnya	5

Catatan :

1. Siswa yang sudah mencapai ***poin 50 dan kelipatannya*** diberikan surat peringatan yang harus ditanda tangani orang tua/wali pada lembar surat peringatan, setelah itu ditandatangani oleh wali kelas, Guru BK, Waka Kesiswaan dan diketahui oleh Kepala Sekolah.
2. Surat peringatan yang sudah lengkap ditandatangani wajib dikembalikan kepada guru BK, Wali kelas dan Waka Kesiswaan.
3. Poin 100 panggilan orang tua
4. Siswa yang telah ***mencapai poin 200*** akan dikembalikan pada orang tua / wali.
5. Perhitungan poin ***berlaku per tahun***.
6. HP yang tersita dan setelah 3 bulan tidak diurus sejak tanggal tersita, maka akan dilelang oleh pihak Sekolah dan hasil Lelang masuk Pos Bea Siswa TC.

B. REWARD

No	Prestasi	Poin
1	Aktif kepanitiaan di sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Panitia inti (ketua, sekretaris, bendahara) • Seksi – seksi / anggota 	10 5
2	Berperan aktif di luar untuk memajukan sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti lomba atas nama sekolah • Menjadi petugas dalam kegiatan di luar sekolah • Mengikuti kegiatan-kegiatan di luar (seminar, misa dll) • Menulis artikel dan dimuat 	25 10 5 25
3	Berperan aktif di masyarakat / organisasi kemasyarakatan yang mengembangkan kepribadian anak.	5
4	Menjadi petugas upacara <ul style="list-style-type: none"> • Pengibar bendera • Pemimpin upacara • Pemimpin barisan 	10 8 5

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembaca teks Pembukaan UUD 1945 • Pembaca susunan acara upacara • Pembaca doa • Pembawa teks Pancasila • Dirigen • Paduan suara 	5 5 5 3 5 2
5	Menjadi pengurus kelas <ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas • Sekretaris , bendahara • Seksi – seksi 	10 8 5
6	Menang dalam lomba mewakili sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Juara I • Juara II • Juara III 	50 40 30
7	Membantu dan mengingatkan teman sejawat.	5
8	Berperan aktif dalam kegiatan sekolah (pentas seni, lomba, donor darah)	5
9	Tidak menambah pelanggaran selama 1 bulan.	5

Catatan :

- ***Khusus poin reward nomor 9, dapat digunakan untuk mengurangi point punishment kecuali point “sikap dan tanggung jawab” no. 3, 6, 7 dan 10***
- ***Pencapaian poin reward akan mendapatkan penghargaan sebagai berikut :***
 1. Poin 50 : mendapat souvenir tingkat pertama
 2. Poin 51 – 75 : mendapat souvenir tingkat kedua
 3. Poin 76 – 100 : mendapat souvenir tingkat ketiga
 4. Di atas 100 : mendapat beasiswa uang sekolah 1 bulan.
- ***Hal-hal yang belum tercantum dalam Pedoman Kesepakatan dan Kesepahaman Warga SMK Tarcisius ini, akan diatur sesuai kesepakatan guru dan karyawan SMK PL Tarcisius.***

Semarang, 7 Juli 2012

Kepala Sekolah

Ant. Arief Budianto, S.Pd.

TATA TERTIB GURU

1. Masuk bekerja pada setiap hari kerja, datang pukul 06.45, pulang pukul. 13.45 (setelah doa bersama siang)
2. Guru piket datang pk 06.30, pulang pk. 13.45. (setelah doa bersama siang)
3. Mengisi daftar hadir guru dan menandatangani. (saat datang dan pulang setiap harinya)
4. Mengikuti doa pagi di ruang guru pk. 06.50, termasuk guru piket
5. Bila datang terlambat harus memberitahu kepala sekolah.
6. Bila meninggalkan sekolah sebelum selesai jam bekerja harus ijin kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum, menulis di buku ijin dan memberikan laporan ketika kembali atau masuk keesokan harinya.
7. Bila berhalangan hadir, wajib izin kepada kepala sekolah dan ***mengirimkan tugas mengajar***. Serta mengganti tatap muka dengan siswa di luar jam KBM.
8. Bila sakit/ berhalangan hadir selama tiga hari berturut-turut harus menyampaikan surat keterangan sakit dari dokter/surat izin kepada kepala sekolah. Selebihnya harus ditembuskan ke YPL.
9. Selama pembelajaran berlangsung harus,
 - a. Berada di dalam kelas
 - b. Tidak makan di dalam ruang kelas
 - c. Tidak duduk di meja siswa.
 - d. Tidak membawa HP di dalam kelas.
 - e. Memakai seragam yang sudah ditentukan
10. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab.
11. Menjaga nama baik korps.
12. Meninggalkan sekolah setelah pukul. 13.45, sebelumnya mengikuti doa siang, mengisi daftar hadir dan menandatangani.
13. Tidak merokok di lingkungan sekolah.
14. Menjaga kebersihan di lingkungan sekolah
15. Memarkirkan motor/mobil dengan rapi di tempat yg telah ditentukan.

Sanksi

- a. Teguran dari kepala sekolah.
- b. Peringatan tertulis dari kepala sekolah.
- c. Mengacu pada peraturan kepegawaian YPL dan kesepakatan/kesepahaman bersama.

Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Belajar Mengajar

- a. Dimulai pukul 06.55 didahului dan diakhiri dengan doa sentral.
- b. Hari Senin-Jumat diakhiri pukul 13.30
Hari Sabtu diakhiri pukul 11.45

2. Setiap hari ada dua kali istirahat @ 15 menit

3. Seragam guru

- a. Hari Senin-Rabu, Bapak : Senin = Seragam terbaru (pakai dasi)
Selasa = Lengan panjang bebas (pakai dasi)
Rabu = Batik komite (perpisahan)
Ibu : Senin = Seragam terbaru
Selasa = Seragam blazer bawahan ROK
Rabu = Batik komite (perpisahan)
- b. Kamis : Batik YPL
- c. Hari Jumat = Bebas
- d. Sabtu = Kaos hijau + Training (OR Pagi)
Bebas (saat mengajar)

Semarang, Juli 2012

Kepala Sekolah

Ant. Arief Budianto,S.Pd.

TATA TERTIB KARYAWAN TATA USAHA

1. Masuk bekerja pada setiap hari kerja, datang pukul 06.40, pulang pukul 14.00.
2. Mengisi daftar hadir dan menandatangani.
3. Mengikuti doa pagi dan doa siang di ruang guru.
4. Bila datang terlambat harus memberitahu kepala sekolah.
5. Bila meninggalkan kantor sebelum akhir jam kerja harus ijin kepala sekolah dan memberikan laporan ketika kembali atau masuk keesokan harinya.
6. Bila berhalangan hadir, wajib izin kepada kepala sekolah.
7. Bila sakit/ berhalangan hadir selama tiga hari berturut-turut harus menyampaikan surat keterangan sakit dari dokter/ surat izin kepada kepala sekolah.
8. Selama jam kerja berlangsung,
 - a. Harus selalu ada di kantor
 - b. Mengatur dan membunyikan bel tanda masuk, istirahat, dan pulang sekolah
 - c. Menyampaikan pengumuman secara sentral kepada siswa
 - d. Mengatur doa sentral
 - e. Memakai pakaian seragam kerja
9. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab.
10. Menjaga nama baik korps.
11. Meninggalkan sekolah setelah pukul 14.00 , sebelumnya mengisi dan menandatangani daftar hadir.
12. Wajib menggunakan sepatu pada jam dinas
13. Menjaga kebersihan di lingkungan sekolah
14. Memarkirkan sepeda motor dengan rapi sesuai tempat yg telah ditentukan.

Sanksi

1. Teguran dari kepala sekolah.
2. Peringatan tertulis dari kepala sekolah
3. Mengacu pada peraturan kepegawaian YPL dan kesepakatan/kesepahaman bersama.

Jam kerja efektif karyawan TU 7 jam (07.00 s.d. 14.00). Datang ke sekolah pukul 06.45 dan pulang setelah pukul 14.00.

Seragam karyawan TU

- a. Hari Senin-Rabu, Bapak :
Senin = Seragam terbaru (pakai dasi)
Selasa = Lengan panjang bebas (pakai dasi)
Rabu = Batik komite (perpisahan)
Ibu :
Senin = Seragam terbaru
Selasa = Seragam blazer bawahan ROK
Rabu = Batik komite (perpisahan)
- b. Kamis : Batik YPL
- c. Hari Jumat-Sabtu = Bebas

Semarang, Juli 2012

Kepala Sekolah

Ant. Arief Budianto,S.Pd.

TATA TERTIB KARYAWAN PELAKSANA

1. Mempersiapkan lokasi sekolah untuk siap dipergunakan untuk KBM dan bekerja.
2. Membuat, merenovasi, dan memperbaiki sarana sekolah yang dibutuhkan.
3. Menjaga keamanan, ketertiban, keindahan&kebersihan dan kenyamanan sekolah.
4. Mempersiapkan, menyimpan, dan merawat sarana elektronika yang dibutuhkan sekolah.
5. Selalu siap untuk membantu sekolah bila dibutuhkan.
6. Bila berhalangan hadir, wajib izin kepada kepala sekolah.
7. Bila sakit/ berhalangan hadir selama tiga hari berturut-turut harus menyampaikan surat keterangan sakit dari dokter/ surat izin kepada kepala sekolah dan memberikan laporan ketika kembali atau masuk keesokan harinya.
8. Selama jam bekerja,
 - a. Melanjutkan pekerjaan yang belum diselesaikan.
 - b. Mengerjakan pekerjaan isidental.
 - c. Menjaga K3 sekolah
 - d. Memberi bantuan kepada warga sekolah yang memerlukan.
9. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
10. Menjaga nama baik Korps
11. Wajib menggunakan sepatu pada jam dinas
12. Menjaga kebersihan di lingkungan sekolah
13. Memarkirkan sepeda motor dengan rapi sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan.

Sanksi

- a. Teguran dari kepala sekolah.
- b. Peringatan tertulis dari kepala sekolah

c. Mengacu pada peraturan kepegawaian YPL dan kesepakatan/kesepahaman bersama.

Jam Bekerja

Jam kerja efektif tenaga pelaksana 8 jam (06.00 s.d. 15.00). Pekerjaan diluar tugas pokok rutin harian dan dikerjakan diluar jam efektif dihitung lembur yang diberikan penghargaan sesuai ketentuan YPL.

Semarang, Juli 2012

Kepala Sekolah

Ant. Arief Budianto, S.Pd.

TATA TERTIB TENAGA KEAMANAN

1. Menjaga keamanan sekolah
2. Mencatat tamu dinas dan tamu umum
3. Menerima tamu dan dihantarkan ke tujuan
4. Menyiram tanaman dan membantu mengepel
5. Membantu menyebrangkan siswa waktu berangkat dan pulang
6. Menutup gerbang sekolah tepat pukul 06.55 dan menyerahkan penanganan siswa terlambat kepada guru piket.
7. Membantu semua kegiatan yang diadakan sekolah.
8. Wajib menggunakan seragam beratribut lengkap dan sepatu pada jam dinas
9. Menjaga kebersihan di lingkungan sekolah
10. Memarkirkan motor dengan rapi sesuai dengan tempat yg telah ditentukan.

Sanksi

- a. Teguran dari kepala sekolah.
- b. Peringatan tertulis dari kepala sekolah
- c. Mengacu pada peraturan kepegawaian YPL dan kesepakatan/kesepahaman bersama.

Jam Kerja

Jam kerja efektif tenaga keamanan 8 jam (06.00 s.d. 15.00). Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler siswa sore hari 2,5 jam (15.00 s.d. 17.30) dihitung lembur dan diberikan penghargaan sesuai kemampuan keuangan komite.

Semarang, Juli 2012

Kepala Sekolah

Ant. Arief Budianto, S.Pd.

Masalah bel:

1. Banyaknya bel, pergantian
 - a. bel tiga kali masuk dan pulang
 - b. bel satu kali, pergantian jam
 - c. bel dua kali, istirahat
2. Tamu masuk, lapor satpam
3. Siswa ijin keluar, juga satpam
4. Pengumuman:
 - a. bila hanya untuk satu, harap rela hati memanggil secara pribadi tidak melalui sentral
 - b. sedapat mungkin menjelang pergantian jam istirahat

Lampiran 6

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

I. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

1. Administrasi Kepala Sekolah

Tugas seorang Kepala Sekolah yaitu:

- a. Sebagai seorang pemimpin
- b. Sebagai administrator
- c. Sebagai supervisor

2. Renbang (Perencanaan dan pengembangan)

- a. Membuat KTSP, RKS dan RKAS, monitoring dan evaluasi program.
- b. Bersama waka kurikulum menyusun kriteria kenaikan kelas atau kelulusan.
- c. Menyusun laporan kegiatan secara berkala.

3. Administrasi Bidang Urusan Sarana dan Prasarana

- a. Membantu kepala sekolah dalam perencanaan, pengelolaan, dan pendataan sarana prasarana sekolah.
- b. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana.
- c. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana.
- d. Mengelola pembiayaan alat-alat pengajaran.
- e. Inventarisasi sarana dan prasarana sekolah.
- f. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua atau wali siswa.
- g. Pembinaan hubungan antara sekolah dengan instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan lembaga lainnya.
- h. Menyusun laporan pelaksanaan sarana dan prasarana secara berkala.

4. Administrasi Bidang Kesiswaan

- a. Membantu kepala sekolah dalam bimbingan kesiswaan
- b. Menyusun program pembinaan kesiswaan.
- c. Menyusun program penerimaan peserta didik baru.

- d. Melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan kedisiplinan dan tata tertib sekolah, serta pemilihan pengurus OSIS.
- e. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
- f. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan isidensiil.
- g. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon penerimaan beasiswa.
- h. Melaksanakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan atau lomba di luar sekolah.
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala.

5. Administrasi Bidang Kurikulum

- a. Mewakili kepala sekolah saat kepala sekolah berhalangan menunaikan tugas dan wewenangnya (kecuali dalam bidang keuangan) baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- b. Membantu kepala sekolah mengkoordinasi semua kegiatan pengelolaan sekolah.
- c. Membantu kepala sekolah dalam bidang kurikulum dan pengajaran.
- d. Membantu kepala sekolah dalam supervisi pengajaran.
- e. Bersama dengan RENBANG menyusun KTSP.
- f. Menyusun program kurikulum.
- g. Menyusun program peningkatan mutu.
- h. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- i. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir.
- j. Menyusun kriteria persyaratan naik/tidak naik kelas dan kriteria kelulusan.
- k. Mengelola kegiatan pembelajaran.
- l. Mengatur jadwal penerimaan buku laporan pendidikan dan ijazah.
- m. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan administrasi pengajaran.

n. Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran secara berkala.

6. Administrasi Bidang Hubungan Masyarakat

- a. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah dan peran komite sekolah.
- b. Memfasilitasi dan memberdayakan komite sekolah sebagai perwujudan pelibatan masyarakat terhadap perkembangan sekolah.
- c. Menyelenggarakan bakti sosial dan karya wisata.
- d. Menyusun rencana dan program pelibatan orang tua siswa dan masyarakat dalam kegiatan pengembangan sekolah.
- e. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan dan pentas seni di sekolah.
- f. Mengadakan kerja sama kegiatan akademik seperti dengan lembaga bimbingan belajar dan lain-lain.
- g. Mencari dan mengelola dukungan masyarakat.
- h. Mempromosikan sekolah kepada masyarakat.
- i. Membina kerja sama dengan pemerintah setempat dan lembaga terkait.
- j. Membina hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa.
- k. Menyelesaikan masalah-masalah administrasi sekolah yang ada hubungan dengan pemerintah setempat.
- l. Menyusun kegiatan kahumasan secara berkala.

II. Struktur Organisasi Kesiswaan

Program OSIS meliputi:

- a. Ketua :
mengkoordinir setiap program kerja OSIS selama periode tersebut.
- b. Wakil ketua :
membantu tugas ketua OSIS untuk mengkoordinir program kerja.
- c. Sekretaris :

mencatat notulen rapat OSIS dan membuat proposal kegiatan OSIS.

- d. Bendahara :
mengatur pengeluaran dan pemasukan dana kas OSIS.
- e. Sie Liturgi :
membuat jadwal doa tiap bulan dan membantu menyiapkan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti misa dan sebagainya.
- f. Sie Bela Negara:
menyelenggarakan kegiatan upacara bendahara dan mengkoordinir kegiatan tersebut. Bertanggung jawab atas arip-srsip upacara.
- g. Sie bakat dan seni :
bertanggung jawab atas pembuatan mading dan segala hal tentang seni, seperti dekorasi acara dan sebagainya.
- h. Sie Sosial :
menyelenggarakan kegiatan sosial dan bertanggung jawab atas dana sosial, seperti dana kematian, dana 5 roti dan 2 roti, dan sebagainya.
- i. Sie Humas :
menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk menambah pemasukan kas OSIS.
- j. Sie Olahraga :
mengurus lomba-lomba yang berhubungan dengan olahraga.
- k. Sie Ramah Lingkungan :
bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan bersih-bersih bersama dan menjaga keasrian dan keindahan.

**DAFTAR EKSTRAKURIKULER
TARCISIUS 1 SEMARANG
Tahun 2012-2013**

NO.	JENIS EKSTRAKURIKULER	KETERANGAN
1.	CLUB AK	Tim AK
2.	CLUB AP	Tim AP
3.	CLUB Bahasa Inggris	TIM Bahasa Inggris
4.	Jurnalistik	Bu Endang
5.	Bola Basket	Pak Agung, Yanti
6.	Bola Volly	Pak Andre
7.	Bulu Tangkis	Pak Tejo
8.	Tari Tradisional	Bu Yayuk
9.	Dance Modelling	Mas Candra, Pak Hendri
10.	Tata Rias	Oriflim
11.	Pecinta Alam	Pak Vembri
12.	Pramuka (WAJIB kelas X)	Pak Toro, Bu Dani, kak Wardi, Kak Wahyu
13.	Komputer (WAJIB kelas X, XI, XII)	Petugas luar
14.	Paduan Suara	Pak Chris
15.		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Semarang, Agustus
2012
Waka Kesiswaan

Ant. Arief Budianto
NIG. 11154

Y. Yuni Supadmi, S.Pd.
NIG. 11338

